Edi Hernawan
Endang Hendayani

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD dan MI Kelas 3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

Edi Hernawan - Endang Hendayani Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 3

Edi Hernawan

Endang Hendayani

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD dan MI Kelas 3

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk SD dan MI Kelas 3

Penulis	:	Edi Hernawan Endang Hendayani
Editor	:	Sri Nurasiawati, S.Pd.
Ilustrasi	:	Muhammad Iskandar
Tata Letak	:	Dede Gunawan Hendi Titing Supartini
Perancang Kulit	:	Ahmad Devitrah

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm (B5)

372.8
EDI EDI Hernawan
i Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : Untuk SD dan MI Kelas 3 / Penulis Edi Hernawan, Endang Hendayani ; Editor Sri Nurasiawati ; Ilustrasi Muhammad Iskandar . -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 158 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 158
ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-015-9

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Endang Hendayani III. Sri Nurasiawati III. Muhammad Iskandar

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ......

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan
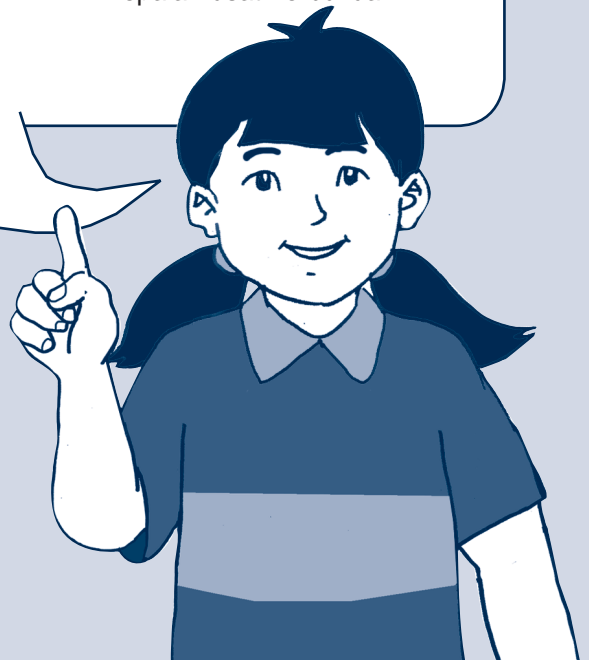
Kata Pengantar

Salam Sejahtera.

Halo! bagaimana keadaanmu apakah kau semakin giat belajar? Tentunya begitu! Saat ini kamu telah duduk di kelas tiga SD. Berarti semakin banyak pengetahuan yang harus kamu ketahui.

Di kelas tiga ini kamu akan memelajari hal-hal seperti lingkungan alam dan buatan. Kemudian kamu akan diajak menelusuri sejarah penggunaan uang. Kamu pun harus tahu bagaimana pengelolaan uang yang baik.

Sebab mendapatkan uang sekarang ini sangat sulit. Terlebih sekarang ini pekerjaan pun sangat sukar didapatkan.

Buku ini memiliki keunggulan dalam menguraikan pelajaran. Simak dan pelajari apa yang disampaikan dalam buku ini. Supaya wawasanmu bertambah. Kamu pun menjadi semakin pintar.

Penulis

Daftar Isi

LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN

(Sumber: www.wordpress.com)

Kenampakan lingkungan yang ada di sekitar manusia sangatlah beragam. Kenampakan lingkungan tersebut terbagi menjadi dua. Antara lain kenampakan alam dan buatan.

Dapatkah kamu membedakan ciri-ciri keduanya? Bisakah kamu menunjukkan contohnya di lingkungan sekitarmu?

Untuk mengetahuinya, pelajarilah pelajaran satu ini dengan cermat!

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Lingkungan Alam dan Buatan** ini antara lain:

1. Bentuk lingkungan alam.

2. Bentuk lingkungan buatan.

A Lingkungan Alam

Permukaan bumi terdiri daratan dan lautan. Daratan adalah bagian bumi yang kering. Daratan sebagian besar berupa lahan tanah. Lautan merupakan bagian bumi yang basah. Lautan merupakan perairan yang luas.

Gambar 1.1 Daratan dan lautan. (Sumber: Encarta, 2007)

Manusia hidup di daratan. Manusia hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bentuk lingkungan dibedakan menjadi dua. *Pertama* adalah berupa lingkungan alam. *Kedua* adalah berupa lingkungan buatan.

Coba kamu perhatikan lingkungan sekitarmu! Kamu akan melihat kedua bentuk lingkungan tersebut.

Lingkungan alam merupakan lingkungan yang ada di alam raya. Lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan. Contoh bentuk lingkungan alam antara lain:

1. bukit
2. gunung
3. lembah
4. sungai
5. danau
6. rawa
7. hutan
8. padang rumput
9. dan pantai

Sekilas kamu tentunya tahu bentuk lingkungan alam. Mungkin pula kamu tinggal dekat lingkungan alam tersebut. Bisa pula melihat langsung menakala berdarma wisata.

Setiap bentuk lingkungan alam memiliki ciri tersendiri. Ciri tersebut membedakan bentuk yang satu dengan lainnya. Ciri-ciri tersebut dapat diamati. Berikut ini bentuk lingkungan alam dan beberapa cirinya.

1 Bukit

Pernahkah kamu melihat perkebunan teh? Perkebunan tersebut ada di dataran tinggi. Dataran tersebut menjulang seperti gunung. Dataran tersebut disebut bukit. Umumnya ketinggiannya kurang dari 500 meter. Oleh sebab itu, bukit disebut sebagai gunung kecil.

Seperti gunung, bukit pun memiliki puncak. Puncak bukit bentuknya tidak seperti gunung. Puncak bukit lebih landai. Puncak bukit lebih terlihat bundar atau rata.
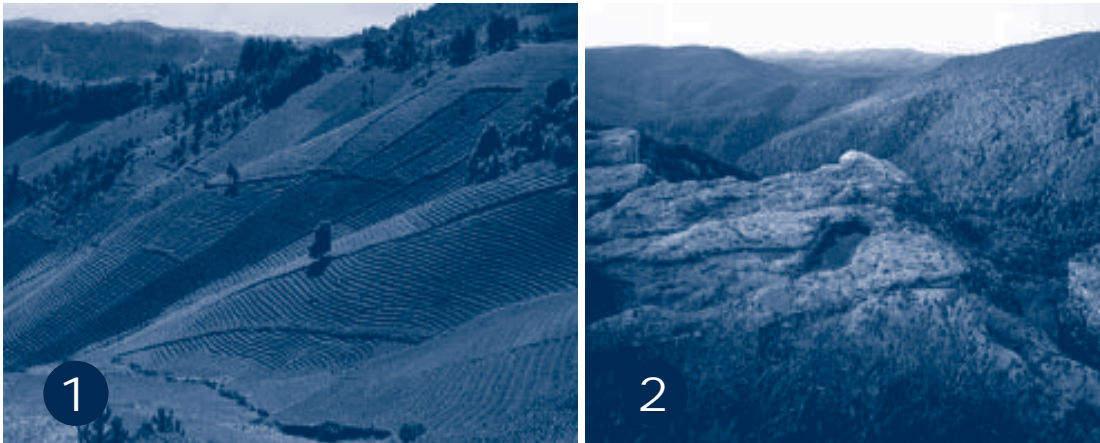
Gambar 1.2 Bukit: 1. lereng bukit bukit; 2. Puncak bukit dari kejauhan.
(Sumber: Encarta, 2007)

Lereng bukit banyak ditumbuhi pohon. Pepohon tersebut membentuk hutan. Lereng bukit juga dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan.

2 Gunung

Tentunya kamu pernah melihat gunung. Bisa dari kejauhan atau dari dekat. Gunung merupakan tanah yang menjulang sangat tinggi.

Gunung bentuknya seperti bukit. Namun, ukurannya lebih besar dan tinggi. Ketinggian gunung lebih dari 500 meter. Gunung termasuk dalam bagian dataran tinggi bumi.

Bagian paling atas gunung adalah puncak. Bentuk puncak gunung beragam. Ada yang tampak seperti kerucut atau piramida. Ada pula yang bentuknya seperti trapesium.

Gunung ada yang berdiri sendiri. Ada pula yang berupa kumpulan gunung. Kumpulan gunung disebut pula pegunungan. Pegunungan tersebut membentuk rangkaian. Misalnya rangkaian pegunungan Barisan di Sumatera.

Gunung dikelompokkan menjadi dua. Ada gunung berapi. Adapula gunung biasa. Gunung berapi adalah gunung yang dapat meletus. Gunung biasa adalah gunung yang tidak dapat meletus.

Gambar 1.3 Gunung api dan gunung biasa.(Sumber: www.gunungapi.com)

Gunung api ada yang masih aktif. Ada pula gunung api yang telah mati. Di Indonesia banyak terdapat gunung berapi aktif. Contohnya Gunung Krakatau, Gunung Merapi, dan Gunung Kerinci.

Tanah sekitar gunung berapi sangat subur. Tanahnya banyak mengandung abu vulkanik. Lahan sekitar gunung berapi banyak dijadikan lahan pertanian atau perkebunan. Misalnya perkebunan teh atau perkebunan tembakau.

Ada pula gunung api yang menjadi objek wisata. Gunung api tersebut memiliki panorama indah. Misalnya Gunung Tangkuban Parahu dan Gunung Bromo.

3 Lembah

Dataran landai di bawah gunung disebut lembah. Lembah disebut juga sebagai kaki gunung. Lembah yang berada di antara dua tebing disebut ngarai.

Lembah merupakan daerah yang subur. Terkadang di lembah terdapat sumber air. Bentuknya berupa mata air. Mata air tersebut terkadang menjadi awal sungai.

Gambar 1.4 Ragam bentuk lembah. (Sumber: Encarta, 2007)

Contoh lembah di Indonesia misalnya Lembah Baliem di Papua. Contoh ngarai misalnya Ngarai Sihanuk di Sumatera Barat.

Lembah juga dimanfaatkan untuk pertanian. Contohnya banyak ditemukan di Sumatera Barat. Ada pula yang dijadikan sebagai wilayah perkampungan. Misalnya di Papua.

4 Sungai

Ciri daerah subur diantaranya memiliki sungai. Sungai banyak ditemukan di Indonesia. Sungai merupakan aliran air yang mengalir. Air sungai berawal dari sumber air. Sumber air sungai berasal dari mata air, air hujan, dan lelehan salju.

Aliran sungai bermula dari dataran tinggi. Kemudian mengalir ke dataran rendah. Pada akhirnya sampai di laut. Pangkal awal sungai disebut hulu. Pangkal akhir sungai disebut hilir. Hilir sungai berupa muara. Muara sungai juga tempat bertemunya sungai dengan laut.

Di muara sungai juga terdapat rawa dan delta. Delta merupakan daratan yang terbentuk dari lumpur. Lumpur yang terbawa arus sungai dari hilir.
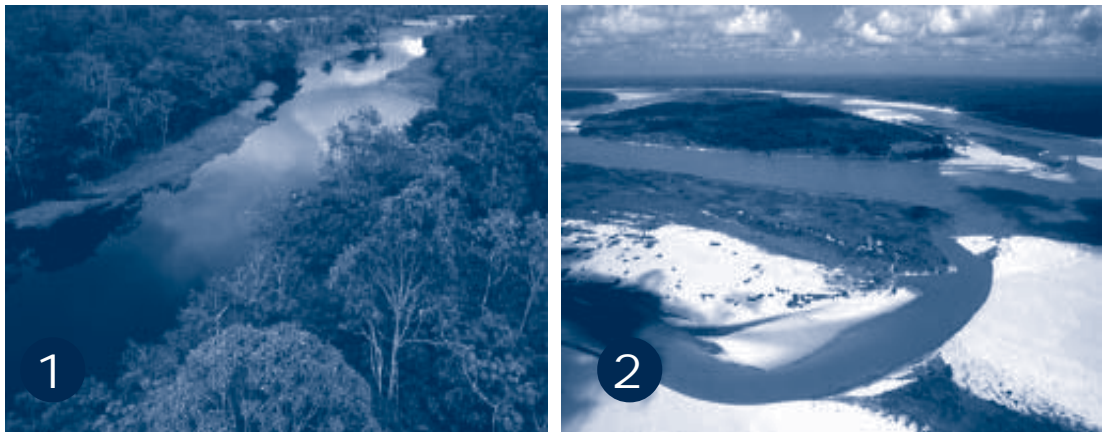
Gambar 1.5 1. Aliran sungai; 2. Delta sungai. (Sumber: Encarta, 2007)

Aliran air sungai membentuk bentuk sungai. Ada yang bentuk sungainya lebar dan besar. Ada pula yang bentuknya kecil dan sempit. Ada yang arus airnya deras. Ada pula yang tenang. Ada sungai yang alirannya panjang. Ada pula yang alirannya pendek .

Penyebabnya adalah letak hulu dan kapasitas air. Ketinggian hulu berpengaruh pada derasnya air. Makin tinggi letak hulu, maka air semakin deras mengalir.

Begitu pula semakin besar air, maka semakin deras alirannya. Jika bagian hulunya landai, maka aliran airnya tenang.

Sungai sangat penting bagi lingkungan. Juga bagi kehidupan manusia. Sungai banyak dimanfaatkan amnusia. Misalnya untuk memasak, mandi, transportasi, olah raga, pertanian, perikanan, dan pembangkit listrik.

Gambar 1.6 Pemanfaatan sungai: 1. sebagai jalur transportasi air; 2. sebagai lahan perikanan air tawar. (Sumber: Encarta, 2007)

Daratan Indonesia banyak dialiri sungai. Sebagian merupakan sungai-sungai induk atau besar. Sungai besar di Indonesia misalnya Sungai Mahakam, Sungai Musi, Sungai Kapuas, Sungai Barito, Sungai Cisadane, Sungai Citarum, Bengawan Solo, dan Sungai Memberamo.

5 Danau

Danau adalah perairan luas di daratan. Danau termasuk sumber air di daratan. Di beberapa daerah, danau disebut telaga atau situ. Danau dibedakan menjadi dua jenis. Ada yang terbentuk secara alami. Ada pula danau yang sengaja dibuat manusia.

Danau alam di Indonesia terbentuk oleh beberapa sebab. Misalnya akibat letusan gunung. Ada pula yang terbentuk akibat

gempa. Contoh danau alam di Indonesia antara lain Danau Toba, Danau Maninjau, Danau Singkarak, Danau Rinjani, dan Danau Tondano.

Danau buatan berasal dari air yang dibendung. Misalnya pembendungan aliran sungai. Manusia memanfaatkan danau untuk berbagai hal. Antara lain untuk pengairan, oleh raga, rekreasi, dan perikanan darat.

Gambar 1.7 Contoh danau: 1. danau alami; 2. danau buatan.
(Sumber: Encarta, 2007; 30 Tahun Indonesia Merdeka)

6 Rawa

Rawa bisa berada di sepanjang sungai. Ada pula di muara dan tepi danau. Rawa merupakan genangan air di daratan. Tanahnya berlumpur dan becek. Ada pula yang tergenang air.

Ada beberapa penyebab terbentuknya rawa. Misalnya akibat banjir. Ada pula karena terbentuknya delta sungai. Rawa banyak ditumbuhi tanaman air dan belukar. Tanaman khas di daerah rawa antara lain pohon bakau, tanaman pakis.

Rawa pun menjadi tempat hidup hewan. Contohnya kepiting, bangau, ikan, buaya, dan ular. Rawa banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya di Kalimantan dan Sumatera.

Rawa pun dipengaruhi musim. Saat kemarau datang, rawa pun mengering. Saat musim hujan, Rawa digenangi air.
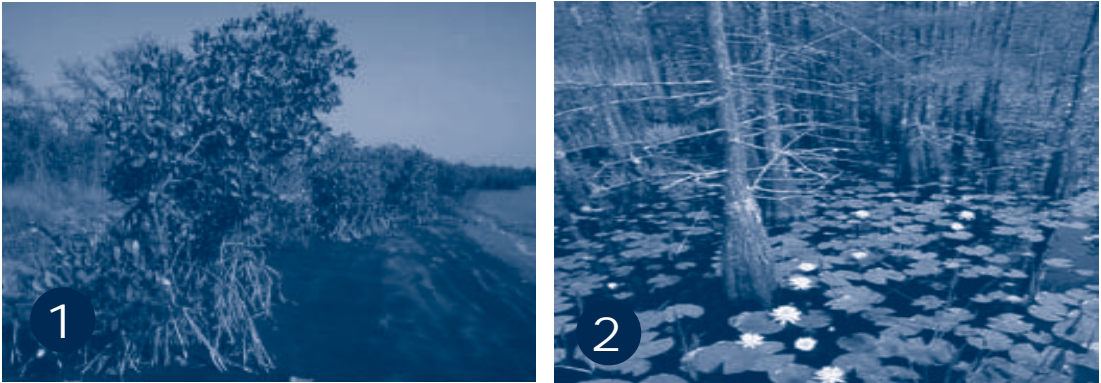
Gambar 1.8 Kondisi rawa: 1. rawa saat kemarau; 2. rawa saat musim hujan. (Sumber: Encarta, 2007)

Rawa pun memiliki manfaat. Rawa bisa menjadi sumber ikan. Selain itu, rawa menjadi habitat hewan dan tumbuhan.

7 Hutan

Hutan merupakan kumpulan pepohonan. Terutama pepohonan yang tumbuh alami. Hutan menempati lahan yang luas. Pohon di hutan tumbuh dengan rapat dan subur. Hutan bisa berada di dataran tinggi. Bisa pula di dataran rendah.

Hutan dikelompokkan menjadi dua jenis. Ada hutan homogen dan hutan heterogen. Hutan homogen adalah hutan yang terdiri dari satu jenis pohon. Misalnya hutan jati, hutan cemara, hutan pinus, hutan bakau, dan hutan bambu.

Hutan heterogen adalah hutan yang terdiri dari beragam jenis pohon. Hutan heterogen merupakan contoh hutan campuran. Dalam hutan tersebut dapat ditemukan beragam pohon seperti jati, mahoni, cemara, bambu, rotan, dan sebagainya.

Indonesia memiliki banyak hutan heterogen. Tersebar dis etiap pulau. Hutan Indonesia merupakan hutan hujan tropis. Hutan Indo-

nesia tumbuh subur. Penyebabnya adalah curah hujan yang tinggi. Selain itu, cukup mendapat sinar Matahari.

Gambar 1.9 Hutan homogen dan hutan heterogen. (Sumber: www.deptan.go.id)

Hutan sangat bermanfaat bagi manusia. Hutan merupakan sumber makanan, kayu-kayuan, dan obat-obatan. Hutan juga merupakan cagar alam. Yakni tempat perlindungan hewan dan tanaman langka.

Hutan merupakan paru-paru dunia. Luas hutan mencakup duapertiga luas daratan. Namun, luasnya sekarang merosot tajam. Luasnya kini tinggal sepertiga luas daratan. Hal tersebut disebabkan eksploitasi manusia. Hutan banyak dibabat habis manusia.

8 Padang Rumput

Sebagian daratan ada yang berupa lahan terbuka. Lahan terbuka tersebut, sebagian berupa padang rumput.

Pada rumput ada dua jenis. Pertama adalah stepa. Stepa adalah dataran yang ditumbuhi rumput dan semak belukar. Kedua adalah savana. Savana adalah padang rumput yang diselingi pepohonan.

Daerah yang memiliki savana contohnya Nusa Tenggara. Baik Nusa Tenggara Barat maupun Nusa tenggara Timur. Padang rumput dimanfaatkan untuk mengembalakan ternak. Misalnya

pengembalaan sapi, kuda, dan kambing. Selain itu, padang rumput juga dimanfaatkan untuk penangkaran kuda liar atau rusa.

Gambar 1.10 Daerah savana. (Sumber: Encarta, 2007)

9 Pantai

Indonesia memiliki wilayah daratan dan lautan. Batas antara keduanya adalah pantai. Pantai merupakan tepian daratan. Tepian pantai berupa hamparan pasir. Ada pantai yang memiliki hamparan pasir hitam. Ad pula yang memiliki hamparan pasir putih.

Di pantai ada pula gugusan karang dan batuan. Kawasan pantai juga ditumbuhi pohon kelapa. Ada pula yang ditumbuhi hutan bakau. Pantai juga menjadi tempat hewan hidup. Misalnya kepiting dan penyu. Penyu menggunakan pantai sebagai tempat bertelur.

Pantai ada yang memiliki panorama indah. Pantai berpanorama indah dimanfaatkan untuk pariwisata. Pantai seperti ini banyak ditemukan di Indonesia. Misalnya Pantai Pangandaran, Pantai Pelabuhan Ratu, Pantai Parang Tritis, Pantai Sanur, dan Pantai Kuta.

Gambar 1.11 Tepian pantai berpasir dan ditumbuhi oleh pohon kelapa.
(Sumber: Encarta, 2007)

Ingatlah olehmu bahwa lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan. Lingkungan alam tersebut sangat indah.

Di Indonesia pun, terdapat beragam kenampakan alam yang indah.

Kegiatan 1a
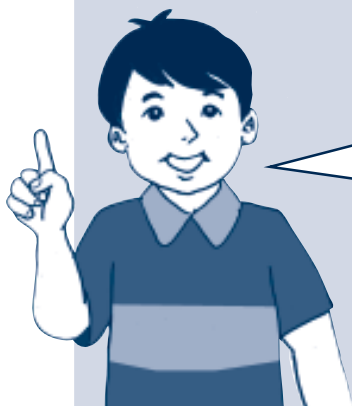
Laksanakan secara berkelompok

1. Tuliskan pada buku tugasmu, apa saja contoh bentuk lingkungan alam yang ada dekat rumahmu!
2. Dimanfaatkan untuk apa saja lingkungan alam di daerahmu tersebut?

Nuansa Sosial

Gunung Berapi di Indonesia

Wilayah Indonesia dilalui oleh dua jalur pegunungan api. Yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat gunung berapi. Gunung berapi tersebut terdapat di sepanjang Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Sulawesi, dan wilayah Nusa Tenggara.

Gunung api di Indonesia ada yang masih aktif. Terkadang meletus dalam periode tertentu. Misalnya Gunung Merapi diperbatasan Jawa Tengah dan Yogyakarta. Juga Gunung Bromo di Jawa Timur. Sebagian lagi gunung berapi tersebut tidak aktif. Gunung seperti ini bahkan dijadikan objek wisata.

Gambar 1.12 Gunung Bromo di Jawa Timur (Sumber: Encarta, 2007)

Gunung berapi harus diwaspadai. Sebab saat gunung meletus, terkadang menimbulkan kerugian besar. Baik kerugian harta maupun korban jiwa.

B Lingkungan Buatan

Selain lingkungan alam, ada pula lingkungan buatan. Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang sengaja dibuat manusia. Lingkungan buatan tersebut adalah bentuk adaptasi manusia terhadap alam.

Lingkungan buatan bertujuan untuk kenyamanan hidup manusia. Manusia modern banyak membuat lingkungan buatan. Sekarang ini pun, kamu tinggal di lingkungan buatan. Apa sajakah contoh lingkungan buatan itu? Untuk jelasnya, simak uraian berikut ini!.

1 Perkampungan

Rumah adalah tempat tinggal manusia. Rumah dibangun manusia secara berkelompok. Rumah yang berkelompok tersebut membentuk perkampungan. Perkampungan ada yang bersifat tradisional. Ada yang bersifat modern.

Perkampungan tradisional terdapat di pedesaan, pedalaman atau pantai. Bentuk rumah tradisional beragam. Hal tersebut dipengaruhi budaya masyarakat setempat. Ada yang berupa rumah panggung, rumah pohon, dan sebagainya.

Perkampungan modern sering disebut perumahan atau komplek. Jenis rumah dan bentuknya pun seragam. Biasanya terdapat di perkotaan dan tepian kota.

Gambar 1.13 Perkampungan dan komplek perumahan.
(Sumber: Encarta, 2007, 30 Tahun Indonesia Merdeka)

2 Jalan

Jalan merupakan penghubung antartempat. Jalan merupakan sarana transportasi. Jalan memudahkan perpindahan manusia.

Bentuk jalan disesuaikan kebutuhan manusia. Ada yang dibuat kecil. Misalnya jalan setapak atau jalan gang rumah. Ada pula yang dibuat besar. Misalnya jalan raya atau jalan tol.

Bahan dasar jalan ada yang berupa tanah padat. Ada juga campuran batu koral, kerikil, dan aspal. Ada pula yang berupa lapisan beton.

Gambar 1.14 Contoh jalan: 1. jalan arteri; 2. jalan tol. (Sumber: www.wordpress.com)

3 Sekolah

Sekolah adalah tempat belajar dan mengajar. Sekolah memiliki lingkungan tersendiri. Lingkungan sekolah terdiri dari bangunan sekolah. Juga dilengkapi lapangan olah raga dan taman.

Lingkungan sekolah dibuat seasri mungkin. Taman sekolah ditanami pohon dan bunga. Ada juga yang menanaminya dengan tanaman obat. Lingkungan sekolah dibuat nyaman. Supaya para pelajar merasa nyaman dan betah.

Letak sekolah biasanya dekat dengan pemukiman warga. Sekolah berada satu wilayah dengan pemukiman. Termasuk bangunan sekolah adalah gedung perguruan tinggi.

Bangunan sekolah bahan dan bentuknya beragam. Ada yang dindingnya terbuat dari bambu dan kayu. Ada pula yang terbuat dari bata dan beton.

Gambar 1.15 Contoh bangunan sekolah: 1. bangunan SD; 2. bangunan perguruan tinggi. (Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, www.wordpress.com)

4 Taman

Taman adalah lahan terbuka yang sengaja ditanami. Biasanya ditanami pohon dan tanaman hias. Taman merupakan bentuk lingkungan buatan. Taman sengaja dibuat seasri dan sealami mungkin.

Taman bisa ditemukan di halaman rumah. Ada pula yang dibuat di sekolah dan pusat kota. Taman memiliki beberapa manfaat. Misalnya dimanfaatkan untuk penghijauan dan tempat rekreasi. Taman juga berfungsi sebagai paru-paru kota. Contohnya taman di sekitar Monas di Jakarta, dan Kebun Raya Bogor di kota Bogor.

Gambar 1.16 Beragam bentuk taman. (Sumber: Encarta, 2007)

5 Kolam

Kolah adalah tempat penampungan air. Sekilas bentuknya menyerupai danau. Kolam dibuat dengan berbagai tujuan. Misalnya untuk keindahan, perikanan, dan olah raga.

Kolam ada yang dibuat di sekitar rumah. Ada yang digunakan untuk keindahan. Misalnya kolam taman dan kolam ikan hias. Ada pula berupa kolam renang di rumah.

Kolam ada yang dibuat dekat sawah atau ladang. Biasanya digunakan untuk beternak ikan. Selain itu, digunakan pula untuk mengembangkan sayuran. Misalnya mengembangbiakan kangkung.

Ada pula kolam khusus. Kolam ini digunakan untuk kegiatan olah raga air. Misalnya untuk berenang dan latihan menyelam. Ada juga sebagai tempat pemancingan. Selain itu, ada pula kolam penampungan air bersih.

Gambar 1.17 Kolam penampungan air dan kolam renang. (Sumber: Encarta, 2007)

6 Sawah dan Kebun

Tanah subur seringkali jadi lahan pertanian. Misalnya dijadikan sawah dan kebun. Sawah merupakan lahan tempat menanam padi. Kebun merupakan lahan tempat menanam tanaman perkebunan.

Sawah ada yang dibuat di lahan yang datar. Adapula di lereng bukit. Sawah di dataran landai dibuat berpetak petak. Sawah di lereng bukit dibuat berundak-undak.

Gambar 1.18 Sawah di dataran rendah dan lereng bukit. (Sumber: Encarta, 2007)

Kebun ada yang ada di dataran tinggi. Ada pula di dataran rendah. Tanaman perkebunan misalnya tanaman buah buahan dan sayur-sayuran. Ada perkebunan yang dibuat secara besar-besaran. Misalnya perkebunan kelapa sawit, tebu, teh, kopi, dan tembakau.
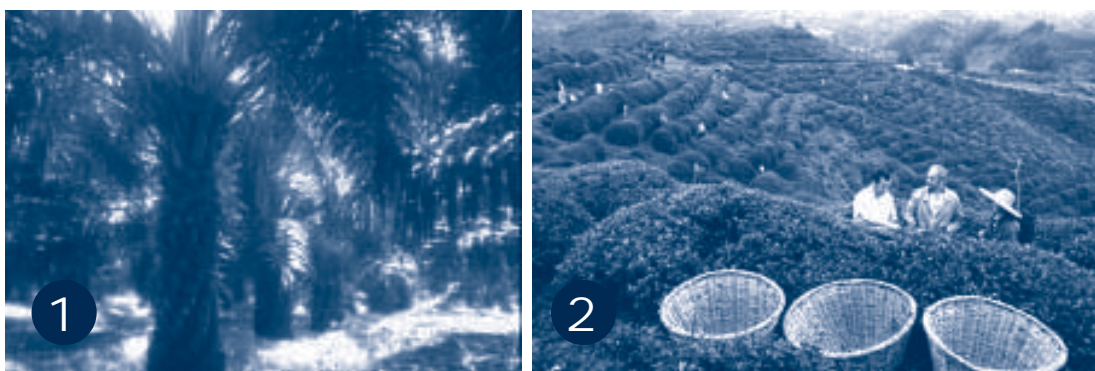
Gambar 1.19 Contoh perkebunan: 1. perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan; 2. dan perkebunan teh di Jawa Barat. (Sumber: www.wordpress.com; Encarta, 2007)

7 Danau Buatan

Danau ada yang sengaja dibuat. Danau buatan disebut waduk. Danau buatan dibuat dengan membendung aliran sungai. Contoh waduk misalnya Waduk Saguling, Jatiluhur, dan Waduk Asahan.

Danau buatan digunakan untuk pengairan, pembangkit listrik, dan perikanan. Ada pula untuk pencegahan banjir. Waduk juga dimanfaatkan sebagai sumber air bersih.

8 Kawasan Industri

Kawasan industri merupakan daerah perindustrian. Di kawasan tersebut banyak berdiri pabrik. Kawasan industri merupakan pusat produksi barang.

Beberapa daerah di Indonesia merupakan pusat industri. Misalnya di daerah Karawang dan Cilegon. Di kedua daerah tersebut banyak terdapat pabrik.

Pabrik di kawasan industri membentuk sebuah lingkungan. Lingkungan tersebut disebut lingkungan pabrik. Kawasan industri dibuat jauh dari lingkungan pemukiman. Supaya masyarakat tidak terkena dampak negatifnya. Misalnya dampak berupa polusi udara dari pabrik.

Gambar 1.20 Suasana pabrik di kawasan industri. (Sumber: Encarta, 2007)

Hal yang harus kamu ingat adalah lingkungan buatan sengaja dibuat manusia. Keberadaannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Kegiatan 1b

Laksanakan secara berkelompok

1. Tuliskan pada buku tugasmu

   contoh bentuk lingkungan buatan yang ada dekat rumahmu.
2. Apa manfaat lingkungan buatan tersebut bagi masyarakat sekitamu? Jelaskan!

Nuansa Sosial

Tempat Penangkaran Binatang

Contoh tempat penangkaran binatang adalah kebun binatang. Kebun binatang termasuk lingkungan buatan. Kebun binatang adalah tempat memamerkan binatang. Kebun binatang dibangun di dalam kota atau di sekitar kota.

Gambar 1.21 Contoh binatang yang ada di kebun binatang: Banteng dan Komodo. (Sumber: koleksi pribadi penulis)

Kebun binatang juga banyak terdapat pepohonan. Tujuannya agar kebun binatang tampak asri dan alami. Tempat binatang pun dibuat sealami mungkin. Supaya tampak seperti habitat alami hewan di hutan.

Kebun binatang berfungsi untuk menangkarkan hewan langka. Juga dijadikan sebagai tempat penelitian hewan. Fungsi lainnya sebagai tempat rekreasi keluarga.

Gambar 1.22 Suasana di kebun binatang

Rangkuman

- Permukaan bumi terdiri daratan dan lautan.
- Daratan adalah bagian bumi yang kering. Daratan sebagian besar berupa lahan tanah.
- Lautan merupakan bagian bumi yang basah. Lautan merupakan perairan yang luas.

- Manusia hidup di daratan. Manusia hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- Bentuk lingkungan dibedakan menjadi dua. *Pertama* adalah berupa lingkungan alam. *Kedua* adalah berupa lingkungan buatan.
- Lingkungan alam merupakan lingkungan yang ada di alam raya. Lingkungan alam merupakan ciptaan Tuhan.
- Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang sengaja dibuat manusia.
- Contoh lingkungan alam antara lain bukit, gunung, lembah, sungai, danau, rawa, hutan, padang rumput, dan pantai.
- Lingkungan buatan tersebut adalah bentuk adaptasi manusia terhadap alam.
- Contoh lingkungan buatan antara lain perumahan, sekolah, jalan, bendungan, kawasan industri, jalan, kolam, sawah, dan kebun.

Pelatihan 1

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Permukaan bumi terdiri dari ....
   a. daratan dan udara
   b. air dan tanah
   c. lautan dan daratan
2. Lingkungan terbagi dua, yaitu lingkungan ... dan ....
   a. basah dan kering
   b. alam dan buatan
   c. nyata dan alami

3. Lingkungan alam adalah ciptaan ....
   a. Tuhan
   b. pabrik
   c. manusia
4. Manakah yang merupakan contoh lingkungan alam?
   a. bukit
   b. persawahan
   c. perumahan
5. Sungai yang sengaja dibendung akan membentuk ....
   a. Danau alami
   b. Danau buatan
   c. Bendungan
6. Hutan adalah kumpulan dari ....
   a. tanaman
   b. pepohonan
   c. tumbuhan
7. Tanah sekitar Gunung sangat subur, sebab ....
   a. mengandung pupuk
   b. mengandung abu vulkanik
   c. banyak mengandung air
8. Jalan merupakan sarana ....
   a. perdagangan
   b. olah raga
   c. perhubungan
9. Manakah yang merupakan manfaat bendungan?
   a. tempat pembuangan sampah
   b. untuk pengairan sawah
   c. untuk lalulintas perairan
10. Lingkungan sekolah dibuat nyaman supaya ....
    a. terlihat alami
    b. siswa dan guru bisa nyaman
    c. menjadi tempat rekreasi dan bermain

B. Isilah soal berikut ini! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Permukaan bumi terdiri ... dan ....
2. Ada lingkungan alam ada pula lingkungan ....
3. Kumpulan gunung disebut pula sebagai ....
4. Sungai mengalir dari ... ke ....
5. Tempat tinggal manusia adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan alam?
2. Tuliskan dua contoh bentuk lingkungan alam!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan buatan?
4. Tuliskan dua contoh bentuk lingkungan buatan!
5. Tuliskan lima gunung berapi yang ada di Indonesia!

D. Jawab pertanyaan berikut sesuai gambar yang ada! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Apa nama lingkungan alam yang ada pada gambar di samping ini?

   Tuliskan dua contoh pantai indah yang ada di Indonesia!

2. Apa nama lingkungan alam yang ada pada gambar di samping ini?

   Tuliskan dua contoh danau indah yang ada di Indonesia!

3. Apa nama lingkungan alam yang ada pada gambar di samping ini?

   Tuliskan dua contoh gunung yang ada di Indonesia!

4. Apa nama lingkungan alam yang ada pada gambar di samping ini?

   Tuliskan dua contoh sungai besar yang ada di Indonesia!

5. Apa nama lingkungan alam yang ada pada gambar di samping ini?

   Tuliskan dua contoh fungsi hutan bagi manusia!

6. Apa nama lingkungan buatan yang ada pada gambar di samping ini?

   Untuk apakah lingkungan tersebut dibangun?

7. Apa nama lingkungan buatan yang ada pada gambar di samping ini?

   Untuk apakah lingkungan tersebut dibangun?

8. Apa nama lingkungan buatan yang ada pada gambar di samping ini?

   Untuk apakah lingkungan tersebut dibangun?

9. Apa nama lingkungan buatan yang ada pada gambar di samping ini?

   Untuk apakah lingkungan tersebut dibangun?

10. Apa nama lingkungan buatan yang ada pada gambar di samping ini?

    Untuk apakah lingkungan tersebut dibangun?

Membuat kliping gambar lingkungan.

1. Carilah gambar lingkungan alam dan buatan! Cari di koran atau majalah bekas!
2. Ambil masing-masing lima contoh!
3. Setelah itu, gunting dan tempelkan pada buku tugasmu!
4. Beri penjelasan dari setiap gambar yang ada!
5. Setelah selesai, kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Pelajaran 2

MEMELIHARA LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan tempat makhluk hidup tinggal. Lingkungan seperti lingkungan alam dan buatan bisa rusak dan hancur. Oleh karena itu, lingkungan harus dipelihara.

Tahukah kamu bagaimana cara memeliharanya? Apa saja yang harus dilakukan?

Untuk itu, kamu harus mengetahuinya. Caranya dengan mempelajari pelajaran dua ini dengan baik!

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan** ini antara lain:

Cara memelihara lingkungan alam.

2

Cara memelihara lingkungan buatan.

A Memelihara Lingkungan Alam

Manusia hidupnya bergantung pada alam. Manusia tidak bisa lepas dari alam. Alam memberikan apa yang dibutuhkan manusia.

Kondisi lingkungan alam dapat berubah. Lingkungan alam dapat mengalami kerusakan. Penyebabnya ada dua faktor.

Pertama karena faktor alam. Faktor ini disebabkan perubahan alam secara alamiah. Misalnya terjadinya bencana alam. Akibat bencana alam, maka permukaan bumi mengalami perubahan. Begitu pula dengan kondisi lingkungan alamnya.

Contohnya antara lain adanya gunung meletus, gempa bumi, angin ribut, tsunami, dan kekeringan. Masing-masing perubahan tersebut memiliki dampak tersendiri.

Gambar 2.1 Contoh perubahan lingkungan karena faktor alam. Tampak wilayah pantai hancur karena gelombang tsunami. (Sumber: Encarta, 2007)

Faktor *kedua* adalah faktor manusia. Faktor ini disebabkan oleh ulah manusia. Manusia selalu mengeksploitasi alam. Eksploitasi tersebut tidak mempertimbangkan lingkungan sekitar. Manusia hanya mementingkan dirinya sendiri.

Akhirnya lingkungan alam menjadi rusak. Jika lingkungan rusak, maka timbulah bencana. Beberapa bencana yang terjadi misalnya banjir, longsor, dan kebakaran hutan.

Bencana tersebut akibat ulah manusia itu sendiri. Akibatnya, manusia banyak mengalami kerugian. Kehidupan manusia pun menjadi terganggu.

Gambar 2.2 Bencana akibat ulah manusia: 1. banjir; 2. kebakaran hutan.
(Sumber: Encarta, 2007, www.deptan.go.id)

Untuk itulah perlu diadakan pemelihara lingkungan. Tujuannya untuk mengurangi menjaga kelestarian alam. Selain itu, untuk menghambat tingkat kerusakan alam.

Ada beberapa cara untuk memelihara lingkungan alam. Cara - cara tersebut sebagai berikut.

1 Melakukan Reboisasi

Manusia banyak mengambil kayu dari hutan. Akibatnya hutan menjadi gundul. Tanahnya menjadi kritis. Untuk menghijaukan kembali hutan perlu dilakukan reboisasi.

Reboisasi adalah penanaman lahan hutan yang gundul. Pohon yang ditanam adalah jenis kayu-kayuan. Jika hutan gundul, maka akan timbul bencana. Bencana tersebut antara lain:

a. hilangnya sumber air
b. tanah menjadi gersang dan labil
c. timbulnya banjir dan longsor
d. suhu udara menjadi lebih panas
e. punahnya hewan dan tumbuhan

Kerusakan hutan di Indonesia sudah parah. Kerusakan hutan tersebut telah menimbulkan bencana. Tercatat dibeberapa daerah banyak mengalami longsor. Selain itu, terjadi pula banjir bandang.

Gambar 2.3 Akibat hutan gundul: 1.tanah longsor; 2. banjir.
(www.palangmerah.org; www.wordpress.com)

Sekarang ini reboisasi menjadi hal penting. Reboisasi menjadi tanggung jawab bersama. Kita tidak bisa menunggu lama lagi. Mulailah reboisasi sekitar lingkungan sekitar.

Lahan yang dijadikan area reboisasi antara lain lahan kritis. Terutama di sekitar gunung, bukit, hutan, tepian sungai, dan lembah. Reboisasi bisa pula dilakukan di sekitar pantai. Misalnya menanami kembali hutan bakau yang rusak. Hutan bakau ini berguna untuk menahan abrasi laut.

Abrasi laut adalah pengikisan pantai oleh gelombang laut. Abrasi sangat berbahaya. Daratan bisa habis tersapu oleh abrasi laut. Oleh karena itu, abrasi harus dicegah.

Gambar 2.4 1. Hutan bakau yang rusak di tepi pantai; 2. Hutan bakau yang telah direboisasi. (Sumber: Encarta, 2007)

2 Membuat Terasiring

Lereng gunung atau bukit bisa sangat berbahaya. Apalagi lereng tersebut gundul. Oleh karena itu, perlu dibuatkan sengkedan. Sengkedan tersebut disebut pula terasiring.

Terasiring dimaksudkan untuk melandaikan permukaan lereng. Dengan demikian, tanah longsor dapat kita hindarkan. Lereng curam kemudian dibuat berundak-undak. Setelah jadi, barulah ditanami dengan pohon. Terutama pohon yang mampu menahan hujan. Perhatikan contoh terasiring berikut ini.
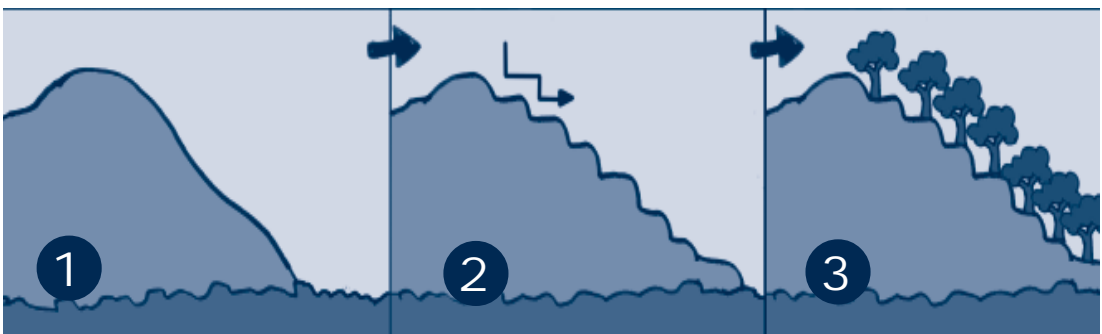
Gambar 2.5 Proses pembuatan terasiring atau sengkedan:
1. lereng bukit gundung dan curam;
2. lereng bukit dibuat berundak
3. lereng bukit kemudian ditanami pohon.

3 Melestarikan Sumber air

Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Air merupakan sumber kehidupan. Tanpa air makhluk hidup tidak bisa hidup. Manusia pun sangat membutuhkan air.

Walaupun begitu sumber air di darat jumlahnya terbatas. Sumber air antara lain mata air, sungai, dan danau. Saat kemarau datang, sumber air banyak yang kering.

Untuk itulah perlu ada upaya untuk menjaganya. Upaya tersebut ada dua cara. Pertama untuk bagian hulu. Upayanya terkait masalah reboisasi. Hutan gundul harus ditanami kembali. Daerah perbukitan jangan dijadikan kawasan pemukiman.

Kedua untuk bagian hilir. Bagian hilir ini meliputi aliran sungai, danau, dan laut. Di daerah-daerah tersebut tidak boleh membuat kerusakan. Contohnya tidak membuang sampah ke sungai, danau atau laut. Baik berupa sampah biasa, maupun limbah beracun.

Air pun dapat dibersihkan. Misalnya dengan pengolahan kembali air kotor. Contoh pengolahan air kotor dilakukan PDAM. PDAM mengolah air kotor menjadi bersih. Dengan demikian air tersebut dapat digunakan.

Gambar 2.6 1. Sungai yang kotor; 2. Tempat pengolahan air bersih.
(Sumber: Encarta, 2007; 30 Tahun Indonesia Merdeka)

Sungai di sekitar kita harus bersih. Lakukan kerja bakti membersihkan sungai. Angkat sampah dari sungai. Dengan demikian aliran airnya menjadi lancar.

Begitu pula dengan danau. Bersihkan danau dari sampah. Angkat sampah dan kotoran lainnya. Buang sampah tersebut pada tempat penampungan. Pada akhirnya danau pun menjadi bersih.

Gambar 2.7 Sampah harus dibersihkan dari sungai

Sama halnya dengan daerah pantai. Daerah pantai pun harus bersih dari sampah. Terutama sisa-sisa pembungkus makanan. Misalnya botol dan kantong plastik.

Pembuangan limbah ke laut pun sebaiknya dihindarkan. Sebab akan menimbulkan pencemaran laut. Akibatnya kehidupan makhluk hidup terancam. Laut yang bersih sangat bermanfaat bagi manusia. Contohnya manusia mendapatkan garam dari air laut. Jika air laut kotor, maka garam pun tercermar.

Hal yang harus kamu ingat adalah lingkungan alam harus dipelihara. Supaya lingkungan alam tetap lestari.
Jika lingkungan alam rusak, maka akan menimbulkan bencana.

Kegiatan 2a

Lakukan secara berkelompok

1. Amati lingkungan alam sekitarmu.
2. Bagaimana kondisinya? Apa upaya yang dilakukan untuk menjaganya?
3. Buat laporannya secara berkelompok. mengenai hasil pengamatanmu!
4. Setelah selesai, kumpulkan pada gurumu untuk dinilai dan dibahas.

B Memelihara Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan pun perlu kita pelihara. Lingkungan buatan pun bisa mengalami kerusakan. Kerusakan tersebut bisa karena faktor alam. Bisa pula karena kelalaian manusia. Berikut ini cara memelihara lingkungan buatan sekitar kita.

1 Memelihara lingkungan Rumah dan Sekolah

Lingkungan rumah dan sekolah perlu dipelihara. Supaya lingkungannya terasa nyaman dan asri. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

a. bangunannya dibersihkan setiap hari,
b. bagian bangunan yang rusak diperbaiki,
c. halaman sekitarnya dibersihkan dari sampah,
d. lakukan penghijauan di sekitar rumah dan sekolah,
e. Jangan biarkan bak sampah dipenuhi sampah. Angkut sampah yang ada ke tempat penampungan.

2 Memelihara Jalan Sekitar

Jalan merupakan sarana transportasi. Jalan merupakan sarana umum. Jalan dibangun untuk kepentingan bersama.

Jalan harus kita jaga. Terutama kebersihan dan keutuhannya. Terkadang kita melihat jalanan yang kotor. Di tepiannya banyak sampah bertumpuk. Akhirnya sampah tersebut tumpah ruah ke jalan. Kondisi tersebut tentunya tidak menyehatkan. Warga di sekitar pun akan terkena penyakit.

Gambar 2.8 1. Sampah menumpuk di jalan;
2. Membuang sampah di tempat yang tersedia di pinggir jalan.
(Sumber: www.wordpress.com)

Begitu pula dengan jalan yang rusak. Jalan yang rusak cirinya berlubang dan hancur. Jalan yang rusak disebabkan oleh berbagai hal. Pertama akibat cuaca dan perubahan kondisi alam.

Kedua akibat kelalaian manusia. Misalnya melintas di jalanan dengan kendaraan berat. Sementara daya tahan jalannya tidak sesuai.

Jalanan yang rusak dapat menyebabkan kecelakaan. Terkadang menimbulkan korban jiwa. Oleh karena itu, jalan rusak harus diperbaiki. Caranya dengan memperbaiki fisik jalan. Misalnya di aspal ulang atau di cor dengan beton.

Gambar 2.9 Upaya perbaikan jalan.(www.pikiranrakyat.com; www.wordpress.com)

Upaya pemeliharaan termudah adalah menjaga kebersihan jalan. Jangan biarkan jalanan di sekitar kotor. Oleh karena itu, bersihkan jalan sekitar lingkungan secara bersama. Bersihkan jalan dari sampah dan semak belukar. Dengan demikian, jalan terpelihara dan terjaga dengan baik.

3 Memelihara Taman

Taman merupakan tiruan lingkungan alam. Taman ditanami oleh tumbuhan dan pepohonan. Dengan demikian, taman menjadi rindang dan hijau. Taman pun memberikan rasa sejuk dan nyaman.

Taman ada yang dibuat disekitar rumah. Ada pula yang dibangun di tempat umum. Misalnya taman kota. Pepohonan di taman dapat menjadi penyaring udara.

Taman harus dijaga keberadaannya. Ada beberapa cara memelihara taman, antara lain:

a. tanaman di taman harus dirawat dan dipelihara. Caranya dengan menyiramnya secara rutin. Lalu dibersihkan dari hama atau tanaman pengganggu. Misalnya dibersihkan dari benalu.
b. tanaman atau pohon di taman tidak boleh dirusak. Caranya dengan melindunginya dengan pagar.
c. taman dibersihkan dari sampah dan kotoran
d. taman yang rusak ditata lagi. Misalnya dengan memperbaiki bagian yang rusak. Kemudian dilakukan penanaman pohon ulang. Dengan demikian, taman menjadi rimbun.

Merawat taman di rumah menjadi kewajiban penghuni rumah. Anggota keluarga harus merawat taman rumah. Sementara taman kota adalah tanggung jawab bersama.

Gambar 2.10 Taman harus dirawat dan dipelihara setiap hari.

Taman kota merupakan fasilitas umum. Sering dijadikan tempat bersantai. Juga menjadi tempat rekreasi. Oleh karena itu, taman kota harus dijaga bersama.

Hal yang harus diingat adalah lingkungan buatan dapat memberikan kenyamanan bagi kita. Oleh karena itu, harus dipelihara dari kerusakan.

Kegiatan 2b
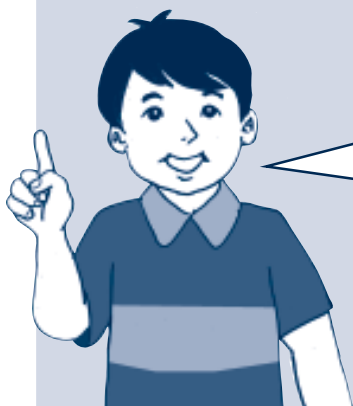
Lakukan secara berkelompok

1. Amati jalan yang ada sekitar rumah dan sekolahmu!
2. Jelaskan bagaimana kondisinya, apakah terjaga dan terpelihara baik atau tidak.
3. Buat laporannya secara berkelompok. Setelah selesai kumpulkan untuk dinilai dan dibahas.

C Perilaku Memelihara Lingkungan

Manusia tidak bisa dilepaskan dari lingkungannya. Manusia sangat bergantung pada lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun buatan. Manusia banyak mengambil manfaat dari lingkungan sekitarnya.

Agar lingkungan sekitar lestari, maka harus dijaga. Caranya dengan memelihara dan merawatnya. Kita harus ikut memelihara

lingkungan sekitar. Sebab kita pun bagian dari lingkungan sekitar. Lakukan pemerliharaan tersebut sesuai kemampuan kita.

Memelihara lingkungan harus menjadi kebiasaan. Bahkan menjadi perilaku sehari-hari. Kita harus membiasakan diri memelihara lingkungan.

Mulailah dari lingkungan terdekat dengan kita. Misalnya lingkungan sekitar rumah. Rumah harus dirawat dan dijaga kebersihannya. Rumah harus dibersihkan setiap hari. Dengan demikian, rumah menjadi nyaman dan sehat.

Gambar 2.11 Kamu harus terbiasa membersihkan rumah

Tanaman di rumah pun harus dirawat. Bersihkan tanaman dari kotoran dan sampah. Beri air dan pupuk yang cukup. Dengan demikian, tanaman dapat tumbuh dengan subur.

Lingkungan sekitar pun kamu kita pelihara. Kamu harus aktif bersama warga memelihara lingkungan. Misalnya ikut dalam kerja bakti. Biasakan membuang sampah pada tempatnya.

Kamu tidak boleh membuang sampah sembarangan. Apalagi membuang sampah ke sungai. Dengan demikian, sungai tidak tercemar. Sungai pun airnya menjadi bersih.

Gambar 2.12 Warga sedang membersihkan aliran sungai bersama

Aliran sungai akan tersumbat jika penuh sampah. Sampah disungai bisa menimbulkan banjir. Jika banjir datang, maka perumahan penduduk sekitar bisa terendam.

Kamu pun harus bijak dengan sampah. Kamu harus pandai mengelola sampah. Salah satu caranya dengan mendaur ulang sampah. Mendaur ulang sampah dimulai dengan pemilihan sampah.

Sampah basah pisahkan dari sampah kering. Sampah basah misalnya sisa makanan, sayuran atau buah. Sampah basah bisa dijadikan kompos. Kompos berguna untuk tanaman.

Sampah kering misalnya plastik, kaleng, kertas, dan kayu. Sampah tersebut bisa dibuat benda kerajinan. Kertas bekas bisa dibuat menjadi kertas hias.

Gambar 2.13 Contoh sampah basah dan sampah kering.

Sampah basah bisa jadi sumber listrik. Oleh karena itu, pemerintah kemudian membangun pembangkit listrik tenaga sampah. Dengan demikian, permasalahan sampah dapat ditanggulangi.

Kamu pun harus peduli pada hutan. Ikutilah program tanam sejuta pohon. Terutama di lahan kritis sekitar lingkunganmu. Dengan demikian, lingkungan sekitarmu menjadi hijau.

Gambar 2.14 Menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekitar.

Kamu harus peduli pada lingkungan sekitar. Mulailah dari sekarang. Perilaku memelihara lingkungan harus dibiasakan. Memelihara lingkungan adalah tindakan terpuji.

Setiap warga harus memiliki kesadaran lingkungan. Jika lingkungan terpelihara, maka bencana dapat dihindari. Lingkungan asri akan berdampak positif. Kita pun dapat hidup dengan nyaman dan tenang.

Ingatlah kembali olehmu bahwa sampah bisa didaur ulang. Bahkan dibuat menjadi sesuatu yang bernilai

Kegiatan 2c
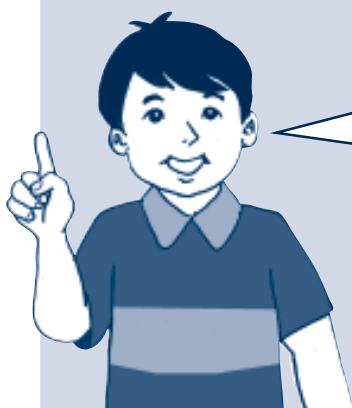
Kerjakan dalam buku tugasmu!

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana cara kamu merawat lingkungan rumahmu?
2. Bagaimana caramu merawat lingkungan sekolahmu?
3. Bagaimana cara kamu memelihara lingkungan sekitar rumahmu?

Tuliskan dan ceritakan kembali di depan guru dan temanmu di kelas!

Nuansa Sosial

Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan masyarakat dari desa ke kota. Akibatnya penduduk kota semakin padat. Populasi di kota pun semakin meningkat.

Urbanisasi menyebabkan berbagai masalah sosial. Misalnya timbulnya pemukiman padat dan kumuh. Kepadatan penduduk kota menyebabkan sampah meningkat. Terutama sampah buangan rumah tangga. Pada akhirnya dapat menimbulkan kerusakan lingkungan.

Antisipasi urbanisasi adalah program transmigrasi. Selain itu, pemerataan pembangunan di daerah.

Rangkuman

- Manusia hidupnya bergantung pada alam. Alam memberikan apa yang dibutuhkan manusia.
- Lingkungan alam dan buatan bisa mengalami kerusakan.
- Penyebab rusaknya lingkungan ada dua faktor. *Pertama* karena faktor alam, k*edua* karena faktor manusia.
- Faktor alam disebabkan oleh perubahan kondisi alam.
- Faktor manusia disebabkan oleh kelalaian manusia.
- Lingkungan alam harus dipelihara dan dijaga.
- Usaha pemeliharaan lingkungan alam yaitu reboisasi, membuat terasiring, dan menjaga sumber air.
- Usaha memelihara lingkungan buatan misalnya memelihara lingkungan rumah dan sekolah, memelihara jalan sekitar rumah dan sekolah, dan memelihara taman.
- Memelihara lingkungan adalah kewajiban. Perilaku tersebut harus dibiasakan.

Pelatihan 2

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Faktor penyebab rusaknya lingkungan adalah ... dan ....
   a. faktor takdir dan alam
   b. faktor manusia dan alam
   c. faktor Tuhan dan alam

2. Faktor alami penyebab kerusakan alam contohnya adalah ....
   a. penimbunan sampah
   b. penebangan hutan
   c. gempa bumi
3. Gempa bumi dapat menyebabkan kerusakan ....
   a. Lingkungan alam
   b. Lingkungan buatan
   c. Lingkunan alam dan buatan
4. Hutan memiliki fungsi sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. sumber air
   b. habitat hewan dan tumbuhan
   c. sumber eksploitasi
5. Hutan yang rusak menyebabkan terjadinya ....
   a. hujan badai
   b. banjir bandang
   c. kebakaran hutan
6. Manakah bencana yang dapat disebabkan oleh ulah manusia?
   a. gempa bumi
   b. puting beliung
   c. banjir
7. Reboisasi adalah ....
   a. menanami kembali hutan yang rimbun
   b. membabat hutan yang masih padat
   c. menanami kembali hutan yang gundul
8. Salah satu tindakan salah terhadap lingkungan adalah ....
   a. melakukan reboisasi
   b. membuang sampah ke jalan
   c. membuat terasiring
9. Sampah dapat mengakibatkan ....
   a. munculnya udara segar
   b. wabah penyakit
   c. kekeringan

10. Memelihara lingkungan termasuk perbuatan ....
    a. sisa-sia
    b. melelahkan
    c. terpuji

B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Tsunami timbul karena disebabkan oleh faktor ....
2. Tanah labil diperbukitan dapat menyebabkan ....
3. Hancurnya hutan dapat menyebabkan satwa menjadi ....
4. Terasiring atau sengkedan di buat di tanah yang ....
5. Sampah yang ada di sungai dapat menyebabkan ....

C. Jawablah pertanyaan di buku tugasmu!

1. Tuliskan tiga akibat hutan gundul!
2. Tulis dan jelaskan apa tujuan reboisasi?
3. Tulis dan jelaskan bagaimana cara menjaga sungai!
4. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara ruang kelas!
5. Apa yang dimaksud dengan daur ulang sampah?

D. Jawab pertanyaan berikut sesuai gambar yang ada! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan pada gambar di samping!

2. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan pada gambar di samping!

3. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan pada gambar di samping!

4. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan pada gambar di samping!

5. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan pada gambar di samping!

6. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan buatan pada gambar di samping!

7. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan buatan pada gambar di samping!

8. Tulis dan jelaskan bagaimana cara memelihara lingkungan buatan pada gambar di samping!

Lakukan secara perorangan!
Buatlah poster pada buku gambarmu. Pilih salah satu tema berikut ini!

1. ajakan untuk menanam pohon
2. ajakan untuk tidak membuang sampah sembarangan
3. ajakan untuk melestarikan lingkungan alam

Setelah selesai, kumpulkan pada gurumu untuk dinilai. Kemudian ceritakan poster buatanmu pada teman lainnya di kelas!

DENAH DAN PETA

Kamu tentunya pernah melihat denah atau peta. Misalnya melihat denah di kebun binatang. Bisa pula melihat peta pada buku Atlas.

Tahukah kamu apa perbedaan keduanya? Bagaimana pula cara membuat denah dan peta itu?

Untuk mengetahuinya, maka bacalah olehmu pelajaran tiga ini!

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Denah dan Peta** ini antara lain:

Membuat denah rumah dan sekolah

Membuat peta rumah dan sekolah

A Denah

Tentunya kamu pernah melihat sebuah denah. Tahukah kamu apa yang dimaksud denah itu?

Denah adalah gambar yang menunjukkan letak sesuatu. Misalnya untuk menunjukkan letak benda. Bisa pula menunjukkan bagian dari sebuah ruang atau bangunan.

Tempat yang ditunjukkan tidak terlalu luas. Umumnya berupa lingkungan yang kecil. Namun, bisa lebih mendetail. Denah disebut sebagai peta kecil. Fungsinya untuk menunjukkan letak sesuatu.

Suatu ketika mungkin kamu pernah pergi bertamasya. Misalnya pergi ke kebun binatang. Di sana kamu akan menemukan papan penjelasan. Papan tersebut berisi denah kebun binatang.

Gambar 3.1 Seorang anak sedang melihat denah kebun binatang.

Pada denah tersebut ditunjukkan letak kandang. Ada pula letak tempat istirahat dan lainnya. Keberadaan denah membantu pengunjung supaya tidak tersesat.

Itulah salah satu kegunaan denah. Sekarang kamu akan belajar membuat denah. Untuk lebih jelasnya, simak uraian berikut ini.

1 Membuat Denah Rumah

Rumah adalah tempat tinggal manusia. Rumah terbagi ke dalam beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut disebut ruang atau kamar.

Kamu tentunya hafal ruangan dalam rumahmu. Ruangan rumahmu bisa dibuatkan denahnya. Bagian rumah yang digambar antara lain:

a. arah rumah
b. posisi ruang atau kamar
c. letak perabotan rumah

Denah harus dibuat dengan jelas. Apa yang digambarkan pun harus akurat. Denah tersebut harus bisa dimengerti orang lain. Dengan demikian, denah pun bisa digunakan bersama.

Ada beberapa tahapan dalam membuat denah. Tujuannya agar denah yang dihasilkan baik.Berikut adalah tahapan yang dimaksud.

a. Melakukan pengamatan.
   Hal yang diamati adalah keadaan sekitar objek denah.
b. Membuat sketsa denah.
   Sketsa adalah rancangan kasar. Sketsa denah berarti rancangan kasar denah.
c. Pembuatan denah.
   Sketsa yang telah dibuat kemudian dipertegas. Hasil akhirnya merupakan denah jadi. Denah tidak menggunakan skala.

Itulah beberapa tahapan pembuatan denah. Kamu pun dapat membuat denah dengan mudah. Seperti yang dilakukan oleh Rima dan Budi. Simak kegiatan mereka berikut ini.

Rima dan Budi sekarang duduk di kelas 3 SD. Di sekolah, ibu guru sedang mengajarkan pelajaran IPS. Saat itu ibu guru mengajarkan cara membuat denah. Selesai pelajaran, ibu guru memberikan tugas untuk membuat denah. Setiap anak ditugasi membuat denah rumah atau kamar. Tugas tersebut dikerjakan di rumah.

Di rumah, Rima segera mengerjakan tugasnya. Ia bersiap-siap untuk membuat denah kamarnya. Rima lalu menyiapkan alat tulisnya. Selanjutnya Rima mengamati letak kamarnya.

Rima kemudian membuat sketsa denah kamarnya. Setelah itu sketsa tersebut dipertegas. Denah kamar pun akhirnya selesai. Rima lalu memberi keterangan pada denahnya. Berikut adalah denah kamar buatan Rima.
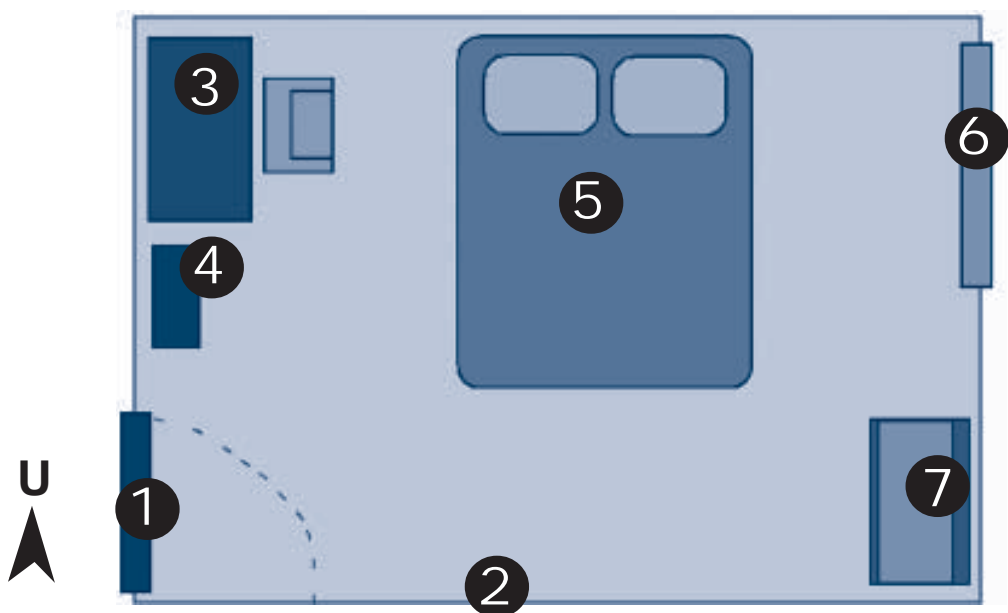
Gambar 3.2 Denah kamar Rima

Berikut ini keterangan denah kamar Rima.

1. pintu masuk	3. meja dan kursi belajar
2 . dinding kamar	4 . rak buku

5. kasur dan bantal
6. jendela
7. lemari pakaian

Denah kamar Rima menunjukkan letak benda di dalamnya. Rima telah membuat denah dengan baik. Rima juga mencantumkan arah kamarnya. Pintu kamar Rima menghadap ke barat.

Beda halnya dengan Budi. Ia akan membuat denah rumahnya. Kemudian ia menyiapkan alat tulisnya. Budi lalu melakukan pengamatan. Setelah itu, budi membuat sketsa denah rumahnya. Akhirnya, denah rumah budi pun selesai.

Budi pun menambahkan keterangan pada denahnya. Misalnya keterangan mata angin dan nama ruangan. Perhatikan denah rumah Budi berikut ini!
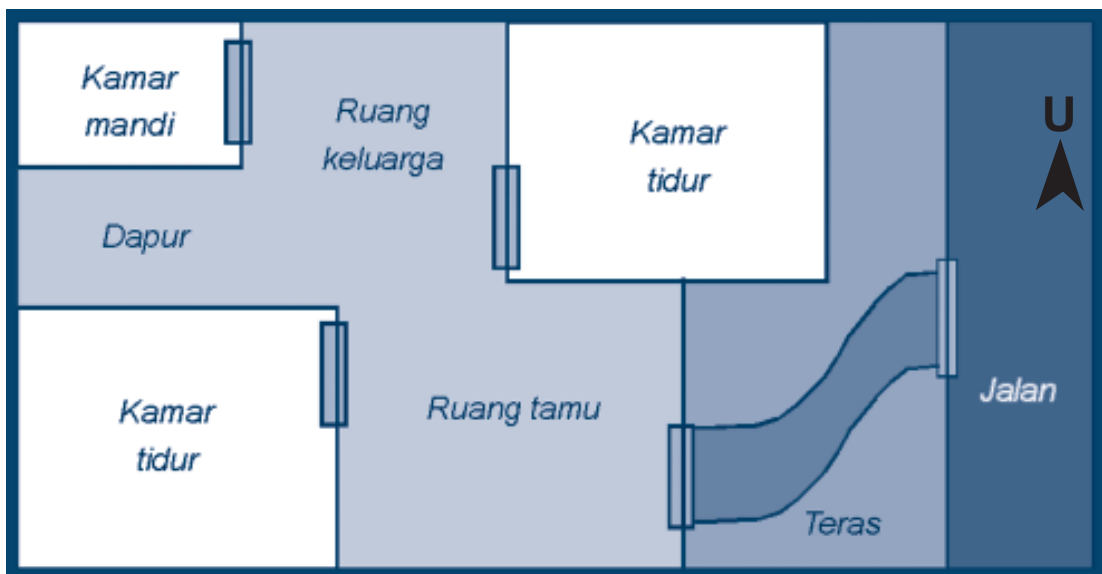
Gambar 3.3 Denah rumah Andi

Ternyata Budi membuat denah rumahnya secara sederhana. Budi hanya menggambarkan ruangan dan kamar saja. Ia menambahkan keterangan berupa nama ruangan. Selain itu, ada pula keterangan arah mata angin.

Walaupun sederhana, namun denah tersebut mudah dimengerti. Rumah Budi memiliki enam bagian ruangan. Rumah budi terdiri dari:

a. dua kamar tidur
b. satu ruang tamu
c. satu ruang keluarga
d. satu ruang dapur
e. satu kamar mandi.

Rumah budi memiliki teras. Teras tersebut ada dibagian depan rumah. Kita pun dapat mengetahui arah rumah Budi. Rumah tersebut menghadap ke arah Timur.

Hal yang harus kamu ingat adalah adalah gambar yang menunjukkan letak sesuatu.
Denah memuat lokasi atau tempat yang lebih kecil. Namun, lebih mendetail

Kegiatan 3a

Kerjakan dalam buku tugasmu

1. Buatlah denah kamar dan rumahmu
2. Beri penjelasan yeng benar pada kedua denah tersebut.

Setelah selesai, kumpulkan untuk dinilai! Kemudian jelaskan denah tersebut, pada teman-temanmu di kelas.

2 Membuat Denah Sekolah

Kita bisa membuat denah bangunan lainnya. Misalkan denah sekolah. Cara membuatnya sama dengan membuat denah rumah. Denah tersebut bisa berupa denah sekolah keseluruhan. Bisa pula hanya berupa denah kelas.

Untuk membuat denah sekolah, maka lakukan pengamatan. Amati sekeliling sekolahmu. Perhatikan bagian sekolah tersebut. Misalnya letak kelas, lapangan, kantin, gerbang, dan sebagainya.

Untuk membuat denah kelas, maka perhatikan isi kelas. isi kelas tersebut antara lain:

a. letak kelas
b. bagian isi kelas,
c. letak jendela dan pintu
d. jumlah bangku dan kursi

Simak cerita berikut ini. Untuk mengetahui bagaimana membuat denah sekolah.

Doni dan Melati mendapat tugas membuat denah. Denah dari sekolah dan kelasnya. Setelah sekolah berakhir, mulailah mereka mengerkakan tugasnya.

Doni bertugas mengamati lingkungan sekolah. Sementara Melati mengamati ruang kelas mereka. Doni dan Melati mengamati dengan seksama.

Kemudian mulailah mereka membuat denah. Pertama mereka mengerjakan denah sekolahnya. Doni dan Melati mengerjakan denah tersebut bersama. Hasil pengamatan doni diketahui bahwa sekolah memiliki:

a. enam ruang kelas
b. satu ruang guru
c. satu ruang kepala sekolah
d. satu ruang kesenian
e. satu ruang tata usaha
f. satu ruang komputer

g. sebuah lapangan
h. satu bangunan kantin
i. dua buah gerbang masuk
j. satu lapang parkir
k. satu buah taman

Untuk lebih jelasnya perhatikan denah berikut ini!
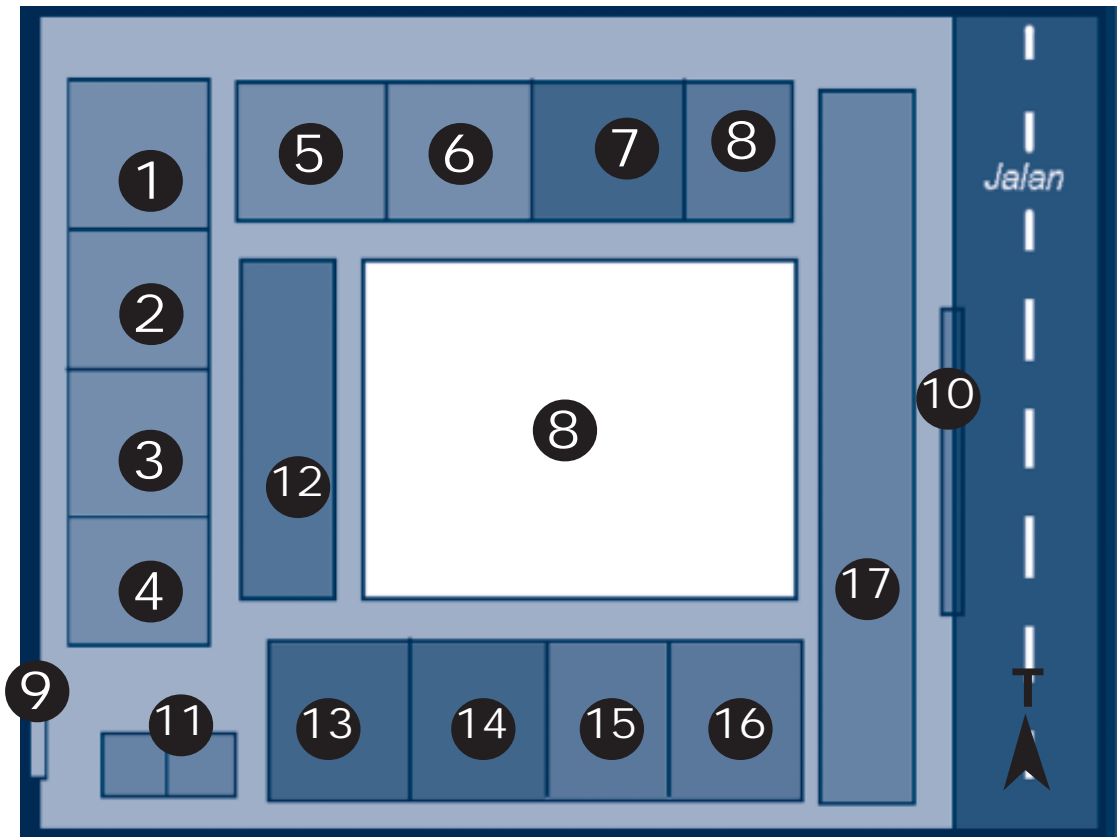
Gambar 3.4 Denah sekolah Doni dan Melati.

Keterangan denah:

1 sampai 6, ruang kelas	*11 toilet.*	*15 ruang komputer*
7 ruang guru	*12 taman sekolah*	*16 kantin*
8 ruang kepala sekolah	*13 ruang kesenian*	*17 lapang parkir*
9 dan 10, gerbang sekolah	*14 ruang tata usaha*	

Berdasarkan denah sekolah tersebut diketahui jumlah ruangan. Dalam denah terlihat sekolah memiliki tiga belas ruangan. Selain itu, terdapat dua buah lapangan. Juga terdapat satu taman.

Pada denah terdapat mata angin menunjuk timur. Berarti sekolah tersebut menghadap ke arah selatan. Di depan sekolah terdapat jalan raya.

Sekarang, Doni dan Melati membuat denah baru. Mereka akan membuat denah kelas mereka. Berikut ini denah kelas yang mereka buat.
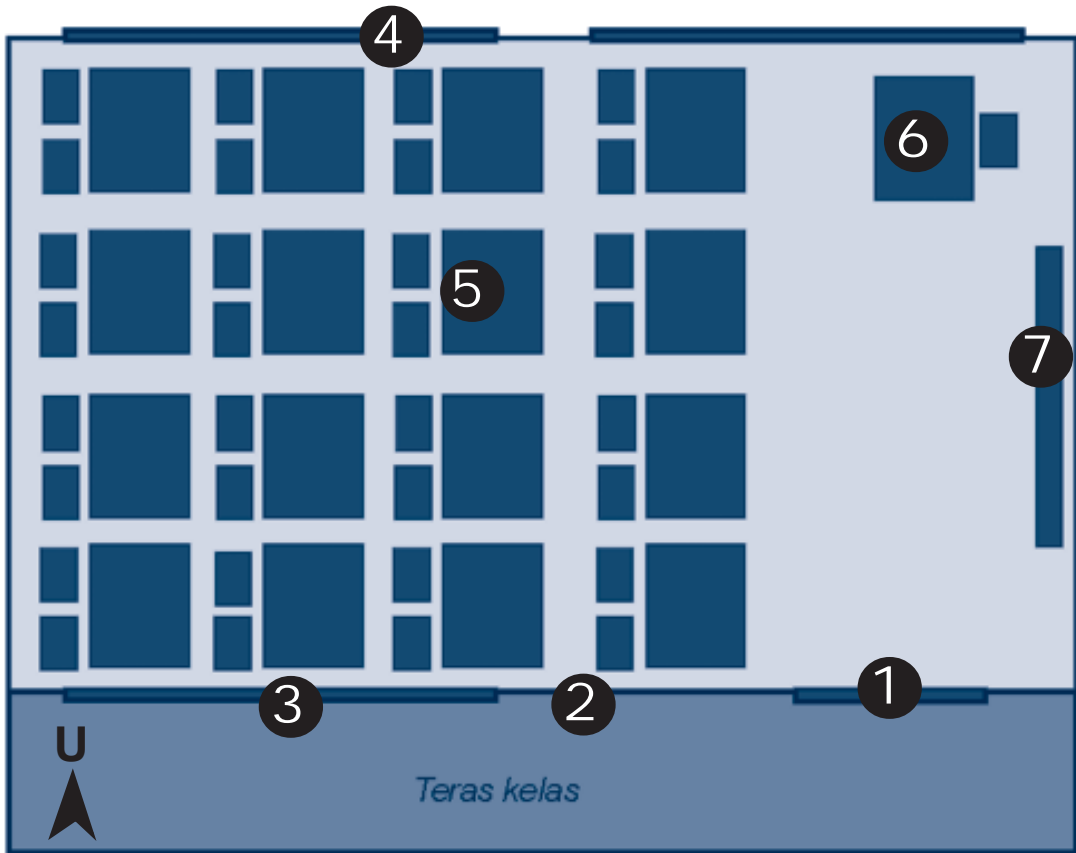
Gambar 3.5 Denah sekolah

Keterangan denah:

1 pintu kelas	*5. bangku dan meja belajar*
2 dinding kelas	*6. meja dan kursi guru*
3 dan 4 jendela kelas	*7. papa tulis*

Denah kelas tersebut memberikan gambaran ruang kelas. Dari denah tersebut diketahui antara lain:

a. letak pintu dan jendela
b. jumlah bangku dan tempat duduk
c. letak papan tulis
d. arah kelas

Arah mata angin pada denah menunjuk utara. Dengan demikian, kelas menghadap selatan. Itulah contoh bentuk denah sekolah dan kelas. Coba kamu buat denah sekolah dan kelasmu. Lakukan bersama dengan temanmu. Selamat mencoba!

Hal yang harus kamu ingat adalah adalah gambar yang menunjukkan letak sesuatu.
Denah memuat lokasi atau tempat yang lebih kecil. Namun, lebih mendetail

Kegiatan 3b

Kerjakan dalam buku tugasmu

1. Buatlah denah sekolah dan kelasmu
2. Beri penjelasan yeng benar pada kedua denah tersebut.

Setelah selesai, kumpulkan untuk dinilai! Kemudian jelaskan denah tersebut, pada teman-temanmu di kelas.

B Peta

Kamu tentunya pernah melihat gambar peta. Misalnya peta wilayah Indonesia atau peta provinsi. Baik tergambar di buku atau di dinding kelasmu.

Peta adalah gambaran permukaan bumi. Peta dibuat dalam bidang datar. Peta dibuat dengan menggunakan ukuran tertentu. Peta memuat gambaran daerah atau wilayah. Tentunya yang lebih luas dibandingkan denah.

Peta dibuat untuk beragam keperluan. Oleh karena itu temanya pun beragam. Misalnya peta lingkungan rumah, peta kelurahan, peta kota/kabupaten, peta provinsi, peta negara, dan peta dunia. Berikut ini contoh peta negara.

Gambar 3.6 Contoh peta negara: peta Indonesia.
(Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia, 2006)

Peta yang baik memiliki kelengkapan. Kelengkapan tersebut berupa penjelasan peta. Berikut ini kelengkapan pada sebuah peta.

a. Memiliki judul peta

   Judul peta merupakan nama dari peta. Judul peta di tuliskan di atas peta.

b. Memiliki skala.

Skala adalah perbandingan ukuran dan jarak. Terutama perbandingan antara gambar dengan kondisi sesungguhnya. Contoh ukuran skala misalnya 1: 1000. artinya 1 cm pada peta = 1000 cm pada kondisi nyata.

c. Memiliki legenda.

Legenda merupakan lambang atau simbol sesuatu. Misalnya melambangkan bentuk kenampakan alam. Bisa pula bangunan tertentu. Contohnya simbol gunung, kota, sungai, danau, pelabuhan, dan sebagainya

Gambar 3.7 Contoh simbol dalam peta.

d. Memiliki penunjuk arah.

Peta yang dibuat harus memiliki penunjuk arah. Biasanya berupa simbol mata angin. Bentuknya bisa berupa tanda panah atau bintang. Misalnya tanda panah dengan huruf U di atasnya.

e. Memiliki indek.

Indeks merupakan kata kunci. Kata kunci keterangan tentang peta. Indek disusun secara alpabetis.

f. Memiliki keterangan tahun pembuatan peta.

keterangan tahun pembuatan menunjukkan kapan peta tersebut dibuat atau dicetak.

Peta dapat dibuat secara sederhana. Namun, kelengkapan petanya harus ada. Dengan demikian, peta tersebut bisa dimengerti. Peta pun bisa digunakan oleh orang lain.

1 Membuat peta sekitar rumah

Pernahkah kamu mengamati lingkungan sekitar rumahmu? Tentunya kamu melihat berbagai hal. Misalnya beragam bangunan, jalan dan kenampakan alam.

Lingkungan rumah tersebut dapat kita petakan. Peta lingkungan rumah menggambarkan kondisi lingkungan sekitar. Peta lingkungan rumah berguna untuk menunjukkan letak rumah.

Kamu bisa membuat peta lingkungan yang sederhana. Walaupun begitu, peta tersebut harus jelas. Misalnya dilengkapi dengan keterangan tempat dan lainnya. Sebagai contoh, ikuti kisah Yana berikut ini.

Yana akan membuat peta sekitar rumahnya. Yana kemudian melakukan persiapan. Ia siapkan kertas dan pinsil untuk mencatat. Lalu yana mengamati keadaan lingkungan rumahnya. Ia mencatat setiap hal yang ia lihat. Terutama kenampakan alam dan buatan yang ada. Selesai mengamati, Yana pun segera membuat peta.

Berikut ini peta yang telah selesai ia buat.
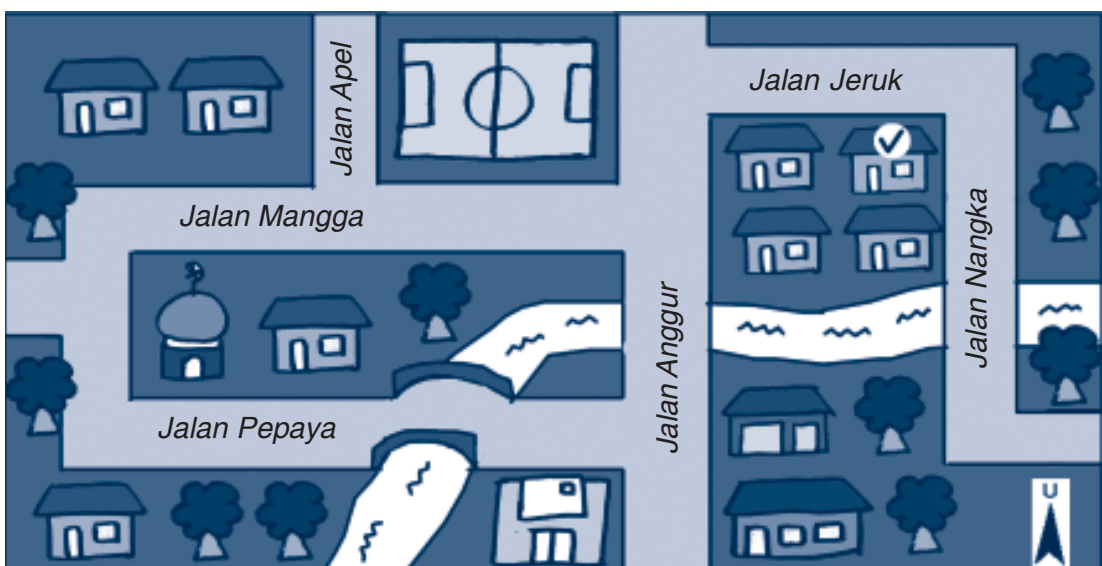
Gambar 3.8 Peta rumah Yana.

Keterangan peta:

 = rumah warga | *= rumah Yana* | *= lapangan bola*

= toko | *= kantor pos* | *= sungai*

 = sekolah | *= mesjid* | *= pohon*

Melalui peta tersebut, Yana semakin tahu lingkungannya. Yana bisa mengetahui bangunan di sekitar rumahnya. Misalnya rumah warga, toko, kantor pos, dan mesjid. Yana pun mengetahui bahwa lingkungannya dilewati sebuah sungai.

Bagi Yana peta tersebut sangat bermanfaat. Terutama untuk lebih mengenal lingkungan sekitar rumahnya.

2 Membuat peta lingkungan sekolah

Setiap hari kamu pergi ke sekolah. Kamu tentunya hafal jalan menuju sekolahmu. Begitu pula dengan lingkungan sekitar sekolah.

Lingkungan sekolah dapat dibuatkan petanya. Peta Lingkungan sekolah menggambarkan kondisi sekitar sekolah. Peta sekolah berguna sebagai penunjuk lokasi sekolah.

Membuatan peta sekolah pun perlu pengamatan. Tujuannya agar peta yang dibuat menjadi akurat. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

Heni sekarang duduk di kelas 3 SD. Heri bersekolah di SD Sejahtera. Heni pergi ke sekolah naik sepeda. Heni selalu mengamati apa yang dilaluinya.

Heni hafal apa yang dilewati dan dilihatnya. Sekolahnya berada dekat kantor kecamatan. Heni harus melalui sebuah jalan besar. Ia pun melewati beberapa tempat. Misalnya melewati perkampungan dan pesawahan. Kemudian melintasi sebuah jembatan dan sungai.

Heni pun melewati pasar dan sebuah lapangan. Sebelum akhirnya sampai ke sekolah. Berikut ini, peta sekolah yang dibuatnya.

Gambar 3.9 Peta sekolah Heni.

Heni tinggal di Perumahan Anyar Timur. Pada peta terlihat sekolah berada di sebelah timur perumahannya. Dengan peta tersebut, Heni mengetahui wilayah sekitar sekolah.

Simbol pada denah atau peta digunakan untuk menandai kenampakan yang ada. Seperti kenampakan alam dan buatan!

Kegiatan 3c

Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Buatlah peta lingkungan rumahmu!
2. Beri judul dan keterangan pada peta tersebut.

Setelah selesai, tunjukkan pada gurumu untuk dinilai.Kemudian kamu jelaskan peta yang kamu buat tersebut pada guru dan temanmu yang lain di depan kelas.

Nuansa Sosial

Alat Penunjuk Arah

Alat penunjuk arah disebut pula alat navigasi. Alat navigasi antara lain kompas, radio GPS (*Global Positining System*), radar, dan peta. Alat navigasi merupakan alat penting.

Banyak orang yang menggunakan alat navigasi. Misalnya pilot, tim SAR, pelaut, dan pendaki gunung. Alat navigasi tersebut digunakan sebagai alat kerja.

Dengan alat navigasi, maka letak dan arah sesuatu dapat diketahui. Misalnya posisi korban bencana dan sebagainya.

Rangkuman

- Denah adalah gambar yang menunjukkan letak sesuatu.
- Tempat yang ditunjukkan denah tidak terlalu luas. Umumnya berupa tempat yang kecil. Namun, bisa lebih mendetail.
- Denah disebut sebagai peta kecil.
- Denah dibuat tanpa menggunakan skala.
- Peta adalah gambaran permukaan bumi.
- Peta dibuat dalam bidang datar.
- Peta dibuat dengan menggunakan ukuran tertentu.
- Peta memuat gambaran daerah atau wilayah.
- Peta lengkap memiliki judul atau tema peta, skala, legenda, indek, penunjuk arah, dan tahun pembuatan.
- Skala adalah perbandingan ukuran dan jarak. Terutama perbandingan antara gambar dengan kondisi sesungguhnya.

Pelatihan 3

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Gambar penunjuk letak sesuatu adalah ....
   a. peta
   b. denah
   c. surat
2. Denah disebut pula sebagai ....
   a. peta besar
   b. peta kecil
   c. peta buta
3. Berikut ini hal yang dapat dibuatkan denahnya, *kecuali* ....
   a. wilayah provinsi
   b. lahan rumah
   c. kebun binatang
4. Denah sekolah antara lain menggambarkan letak ....
   a. ruang kamar
   b. jalan raya
   c. ruang kelas
5. Manakah yang bukan bagian dari denah rumah?
   a. letak toilet
   b. ruang guru
   c. letak kamar
6. Gambar yang berisi gambaran permukaan bumi disebut ....
   a. denah
   b. globe
   c. peta
7. Ukuran dalam peta disebut ....
   a. skala
   b. nomor
   c. perkalian

8. Lambang gunung dalam peta adalah ....
   a. lingkaran hitam
   b. segi empat hitam
   c. segi tiga hitam
9. Alat navigasi adalah ....
   a. alat penunjuk benda
   b. alat pengukur cuaca
   c. alat penunjuk arah
10. Peta lingkungan sekolah menggambarkan ....
   a. wilayah sekitar kecamatan
   b. wilayah sekitar sekolah
   c. wilayah dalam sekolah

B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Gambar yang menunjukkan letak sesuatu disebut ....
2. Denah disebut pula ....
3. Contoh denah misalnya adalah ....
4. Peta dibuat pada bidang .....
5. Peta menggambarkan permukaan ....

C. Jawab pertanyaan berikut ini di buku tugasmu!

1. Jelaskan bagaimana cara membuat denah rumah?
2. Apa kegunaan dari denah sekolah?
3. Tuliskan kembali kelengkapan sebuah peta!
4. Tuliskan tiga hal yang tergambar dalam peta!
5. Tuliskan apa saja yang termasuk alat navigasi!

D. Perhatikan peta berikut ini!

Jawablah pertanyaan berdasarkan peta di atas! Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Berapa jumlah perumahan pada peta tersebut?
2. Berapa jumlah perkampungan pada peta tersebut?
3. Tuliskan apa saja kenampakan buatan dalam peta tersebut!
4. Heni tinggal di Perumahan Anyar Timur. Tuliskan tempat-tempat yang dilewati jika pergi ke kecamatan?
5. Tuliskan bangunan fasilitas umum yang ada dalam peta!

Buat dan kerjakan pada buku gambarmu!

1. Buatlah peta lingkungan sekolahmu!
2. Beri warna dan keterangan yang jelas!

Setelah selesai, tunjukkan pada gurumu untuk dinilai!
Kemudian terangkan pada guru dan temanmu di kelas!

Pelajaran 4

MELAKUKAN KERJA SAMA

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia membutuhkan manusia lainnya. Untuk itu, manusia melakukan kerja sama guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tahukah kamu apa saja bentuk kerja samanya? Di mana saja kerja sama itu dilakukan?

Untuk mengetahuinya, ayo pelajari pelajaran empat ini! Pelajarilah dengan seksama!

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Melakukan Kerja Sama** ini antara lain:

1. Melakukan kerja sama di rumah.
2. Melakukan kerja sama di sekolah.
3. Melakukan kerja sama di desa atau kelurahan.

A Pentingnya Melakukan Kerja Sama

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri-sendiri. Manusia membutuhkan manusia lainnya. Itulah sebabnya, manusia hidup berkelompok dan bermasyarakat.

Gambar 4.1 Manusia hidup berkelompok dan bermasyarakat (Sumber: www.wordpress.com)

Manusia melakukan kerja sama dengan sesamanya. Terutama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerja sama dilakukan dengan prinsip saling menguntungkan.

Contohnya kegiatan jual beli. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya melalui jual beli. Kegiatan tersebut menunjukkan manusia membutuhkan sesamanya.
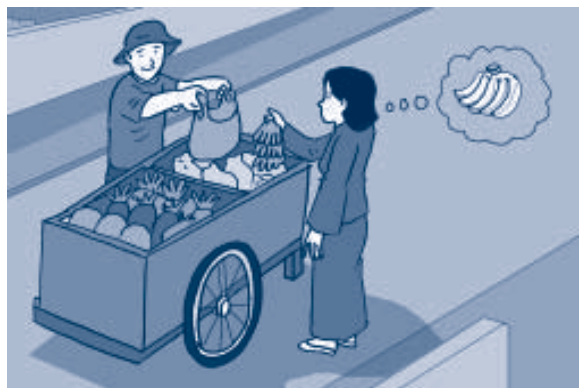
Gambar 4.2 Kegiatan jual beli di lingkungan sekitar.

Kerja sama merupakah hal yang sangat penting. Kerja sama dapat menguatkan kehidupan bermasyarakat. Kerja sama mempengaruhi pola hidup masyarakat.

Sebagai contoh misalnya kegiatan di rumah. Bisakah kamu melakukan semua kegiatan tersebut sendirian?

Jawabannya mungkin bisa. Namun, kamu akan merasa kepayahan. Sebab semua pekerjaan dilakukan sendiri olehmu. Dari mulai menyapu, mencuci hingga memasak. Terasa berat bukan?

Bandingkan jika tugas-tugas tersebut dibagi-bagi. Setiap anggota keluarga melakukan tugas yang berbeda. Namun, hasilnya dirasakan bersama. Tentunya pekerjaan rumah akan cepat terselesaikan. Pekerjaan pun akan terasa ringan.

Gambar 4.3 Membersihkan rumah bersama-sama.

Contoh lainnya adalah kebersihan lingkungan sekitar. Coba bayangkan jika hal tersebut adalah tugasmu. Tentunya kamu akan kewalahan. Lingkungan pun belum tentu terjaga kebersihannya.

Beda halnya jika dilakukan bersama. Menjaga kebersihan lingkungan menjadi tugas masyarakat sekitar. Setiap anggota masyarakat membersihkan lingkungan sekitar. Membersihkan

lingkungan dilakukan dengan cepat. Lingkungan pun cepat menjadi bersih dan terjaga.

Kerjasama sudah menjadi budaya dalam masyarakat Indonesia. Kerja sama dilakukan masyarakat secara turun temurun. Kerja sama sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Istilah lain kerja sama adalah gotong royong. Gotong royong bermakna melakukan pekerjaan secara bahu membahu. Misalnya gotong royong membangun jalan desa.

Ada beberapa nilai penting dalam gotong royong. Nilai tersebut antara lain kekeluargaan dan kebersamaan. Nilai-nilai tersebut adalah dasar persatuan Indonesia. Karena itu, kerjasama memiliki peranan penting bagi masyarakat.

Ingatlah kembali bahwa budaya gotong royong adalah cerminan Pancasila.

Terutama sila ketiga. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa.

Kegiatan 4a

Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Tuliskan tiga contoh kerja sama dalam masyarakat di sekitarmu!
2. Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan kerjasama tersebut?

Jelaskan hal ini di depan guru dan temanmu di kelas!

B Kerja Sama di Lingkungan Sekitar

Kerja sama sudah menjadi budaya bangsa. Kerja sama merupakan bagian hidup masyarakat Indonesia. Dengan kerja sama, maka masyarakat bisa menjadi kuat. Persatuan dan kesatuan bangsa pun dapat terwujud.

Kerja sama bisa dilakukan di mana saja. Mulai lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Misalnya dimulai di rumah. Kemudian di lingkungan ketetanggaan dan masyarakat sekitar. Lalu di lingkungan sekolah.

1 Kerja Sama di Rumah

Lingkungan terdekat denganmu adalah lingkungan rumah. Rumah merupakan tempat keluarga bernaung. Keluarga merupakan orang terdekat dengan kita.

Gambar 4.4 Rumah merupakan tempat bernaung keluarga.

Kerjasama di rumah diwujudkan dalam bentuk kegiatan dan perilaku. Kerjasama dalam bentuk kegiatan menyangkut peran keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban. Salah satu kewajiban keluarga adalah merawat rumah.

Rumah harus dijaga dan dirawat bersama. Supaya rumah terasa nyaman dan asri. Penghuni pun betah tinggal di dalamnya.

Oleh karena itu, perlu ada pembagian tugas. Tugas tersebut berupa pembagian pekerjaan yang harus dilakukan. Misalnya ayah bertugas membersihkan kamar mandi. Ibu membersihkan dapur. Anak-anak membersihkan lantai dan jendela.

Perlu ada kerja sama untuk merawat rumah. Anggota keluarga pun harus saling membantu. Misalnya tugas anak-anak untuk menyapu telah selesai. Selanjutnya mereka bisa membantu ibu di dapur. Dengan demikian, membersihkan rumah pun bisa cepat selesai.

Kerja sama di rumah tidak sebatas membersihkan rumah. Ada hal lainnya yang dapat dilakukan bersama. Kerjasama tersebut menyangkut sikap anggota keluarga. Contohnya kerjasama dalam menjaga ketertiban rumah.

Salah satu contoh ketertiban adalah saat makan bersama. Saat makan bersama, semua anggota keluarga harus tertib. Anak-anak harus membantu orang tua menyiapkan makanan.

Gambar 4.5 Saat makan bersama keluarga.

Mengambil makanan di meja tidak boleh berebut. Semua dilakukan dengan tertib. Makan tidak boleh diselingi dengan canda dan tawa. Anak-anak tidak boleh menyia-nyiakan makanan. Misalnya mengambil terlalu banyak, namun tidak dimakan.

Kerjasama juga bisa dilakukan antara kakak dengan adik. Misalkan kakak yang membantu adiknya belajar. Kakak harus membantu adiknya yang kesulitan belajar.

Gambar 4.6 Kakak membantu adiknya belajar.

Adik pun harus menghormati kakaknya. Adik tidak boleh mengganggu kesibukan kakaknya. Adik dan kakak tidak boleh membuat marah orang tua. Dengan demikian, kerukunan bisa tercipta.

2 Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan bagian dari sarana umum. Yaitu sarana pendidikan masyarakat. Sekolah merupakan tempat belajar dan mengajar. Banyak orang datang ke sekolah untuk menuntut ilmu.

Sekolah adalah tempat milik bersama. Oleh karena itu harus dijaga keberadaannya. Ada tiga hal utama yang harus dijaga di sekolah. Ketiga hal tersebut harus dilakukan secara bersama. Artinya perlu ada kerjasama untuk mewujudkannya.

Ketiga hal tersebut adalah keamanan, ketertiban dan kebersihan. Ketiganya disingkat menjadi masalah K3. Dalam prakteknya, masalah K3 adalah tugas bersama warga sekolah. warga sekolah itu antara lain kepala sekolah, guru, murid, dan pengurus sekolah.

Mematuhi aturan K3 sama dengan menjalankan kewajiban. Terlebih bagi seorang murid. Kamu pun harus bisa melaksanakan ketiga hal tersebut di sekolahmu.

Oleh karena itu, perlu ada kerjasama antara kamu dan teman-temanmu. Mulailah dengan kerja sama menciptakan keamanan dan ketertiban di kelas.

Setiap murid tidak boleh berbuat keributan dan keonaran. Hal tersebut dapat mengganggu temanmu yang lain.

Kebersihan di lingkungan sekolah pun harus kamu jaga. Jangan biarkan kelas kotor. Rapikan bangku-bangku dalam kelas. Jangan biarkan berantakan dan kotor.

Gambar 4.7 Coba kamu bandingkan, kondisi mana yang membuatmu nyaman? gambar sebelah kiri atau kanan. Mengapa?

Bersihkanlah lingkungan sekolahmu secara bersama-sama. Siramilah tanaman yang ada di halaman sekolah.
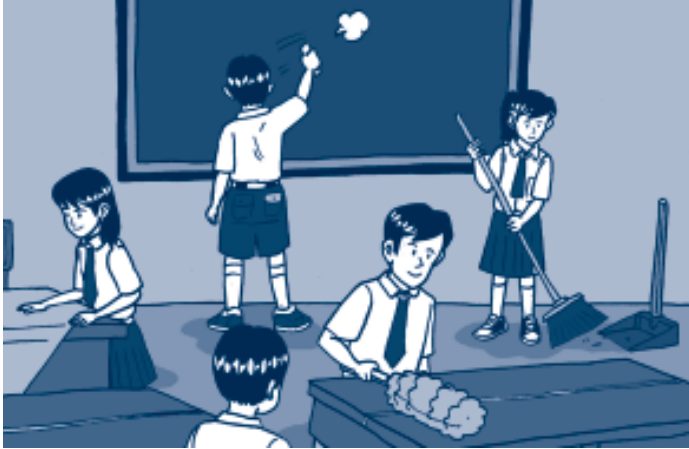
Gambar 4.8 Membersihkan kelas harus dilakukan bersama dan bergiliran.

Buatlah jadwal piket bersama untuk menjaga kebersihan sekolah tersebut. Dengan demikian, setiap murid secara bergiliran menjaga kebersihan.

Bila dikerjakan bersama, maka sekolah pun cepat bersih. Lingkungannya pun terjaga dengan baik. Tentunya semua orang akan betah dan nyaman di sekolah.

3 Kerjasama di lingkungan Desa atau kelurahan

Desa merupakan bentuk wilayah pemukiman. Dikepalai oleh seorang kepala desa. umumnya terdapat di kawasan kabupaten. Kelurahan merupakan bentuk kesatuan pemukiman di perkotaan. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah.

Lingkungan desa dan kelurahan lebih luas dari lingkungan ketetanggaan. Sebuah desa atau kelurahan bisa terdiri dari beberapa Rukun Keluarga (RK) atau Rukun Warga (RW).

Kerjasama di lingkungan desa atau kelurahan beragam bentuknya. Kerja sama tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan gotong royong.

Ada banyak kegiatan gotong royong yang dilakukan warga desa

atau kelurahan. Contoh kerja samanya antara lain menumbuk padi bersama, membangun rumah, memperbaiki jalan desa, memperbaiki sarana MCK bersama, memperbaiki sarana irigasi, membersihkan lingkungan, memperbaiki jembatan dan sarana ibadah, kerjasama membangun rumah dan menjaga keamanan lingkungan bersama.

Gambar 4.9 Contoh kegiatan kerjasama di desa:
1. menggotong pindahan rumah; 2. menumbuk padi bersama.
(Sumber:Ensiklopedia Populer Anak, 2004)

Kerjasama di desa atau kelurahan bukan saja berupa kerja bakti. Ada pula bentuk-bentuk lainnya. Misalnya kerja sama membantu tetangga yang terkena musibah, kerjasama mengembangkan kesenian, serta kerjasama melaksanakan adat dan tradisi keagamaan.

Sebagai contoh misalnya transmigran asal Jawa Barat di Kalimantan. Para transmigran tersebut bekerja sama membentuk paguyuban seni Sunda.

Hal tersebut wajar adanya. Sebab, masyarakat Indonesia terkenal akan tradisi budaya dan agamanya. Kamu bisa melihat keunikan masing-masing daerah. Terutama dalam melaksanakan bentuk kerja sama.

Hal yang melandasai gotong royong adalah semangat kekeluargaan. Gotong royong itu sendiri dilakukan dengan tulus dan ikhlas. Bahkan dilakukan tanpa mengharap pamrih atau balas jasa.

Kerja sama di lingkungan desa atau kelurahan adalah kegiatan masal. Sebabnya karena melibatkan banyak orang. Kegiatan gotong royong juga menciptakan semangat kebersamaan.

Sebaiknya kamu pun ikut dalam kegiatan tersebut. Sebab banyak manfaat yang dapat diperoleh. Misalnya lebih mengenal tetangga sekitarmu. Juga dapat menambah pengalaman dalam hidup bermasyarakat.

Ingatlah bahwa kerjasama dalam masyarakat harus dipertahankan.

Kerjasama tersebut dapat mengembangkan semangat kebersamaan, persatuan dan kesatuan.

Kegiatan 4b

Kerjakan dalam buku tugasmu

1. Tuliskan satu contoh bentuk kerjasama di sekolahmu yang pernah kamu ikuti.
2. Jelaskan untuk apa kerja sama itu dilakukan! Siapa yang memimpin kegiatannya?

C Manfaat Melakukan Kerja Sama

Kerja sama merupakan kegiatan positif. Artinya adalah kegiatan tersebut banyak membawa manfaat. Baik manfaat untuk perseorangan, maupun untuk banyak orang.

Bila kegiatan tersebut bermanfaat, maka harus dipertahankan. Bahkan harus menjadi budaya dalam kehidupan kita. Sebagai contoh misalnya gotong royong di pedesaan.

Gotong royong tersebut tetap kuat keberadaannya. Misalnya saat membangun sarana desa seperti jalan desa. Warga secara bahu-membahu membangun jalan desa. Ada yang meratakan tanah, meletakan batu dan sebagainya. Perkerjaan pun terasa ringan. Karena dilakukan bersama, maka pembangunan tersebut cepat selesai.

Gambar 4.10 Gotong royong membangun jalan desa.

Perlu kamu ingat bahwa kerjasama yang harus dipertahankan itu adalah kerjasama dalam hal kebaikan. Jika kerjasama tersebut bersifat buruk, maka jangan kamu ikuti.

Contoh kerjasama yang buruk misalnya bekerjasama dalam ujian. Kamu dan temanmu saling contek. Kegiatanmu tersebut adalah

contoh kerjasama yang buruk dan dilarang. Hal tersebut merupakan kecurangan dan tidak mendidik.

Kerjasama dalam hal yang positif tentunya memberikan manfaat. Secara umum manfaat kerjasama tersebut antara lain:

1. bisa saling mengenal
2. mempererat persaudaraan
3. meningkatkan rasa kebersamaan
4. membina kerukunan antarwarga
5. mempererat persatuan warga

Oleh karena itu, ikutilah setiap bentuk kerjasama yang baik yang ada di dekat lingkunganmu berada. Pada akhirnya, akan terasa manfaatnya bagi hidupmu.

Ingatlah bahwa kegiatan gotong royong akan memberikan banyak manfaat jika ditujukan untuk kepentingan bersama

Kegiatan 4c

Lakukan secara bersama-sama di kelas!

Buatlah jadwal piket membersihkan kelas. Dari mulai hari senin hingga sabtu. Buat dalam selembar kertas karton ukuran A2.

Nuansa Sosial

Koperasi

Koperasi merupakan organisasi yang dibentuk atas dasar kerja sama. Terutama kerja sama para anggotanya. Koperasi merupakan organisasi berbadan hukum. Artinya terdaftar di departemen hukum .

Tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggotanya. Oleh karena itu, kegiatan koperasi juga bergerak dalam mencari laba. Bidang usaha koperasi pun beragam. Ada koperasi primer yang menjual barang kebutuhan sehari-hari. Ada koperasi simpan pinjam. Ada pula koperasi jasa.

Rangkuman

- Manusia adalah makluk sosial. Manusia memerlukan bantuan manusia lainnya
- Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka manusia melakukan kerja sama.
- Kerja sama disebut juga gotong royong. Gotong royong adalah ciri khas dari bangsa Indonesia.
- Gotong royong merupakan perwujudan semangat Pancasila sila ketiga.
- Kerjasama dapat dilaksanakan di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan kelurahan atau desa.
- Kerjasama adalah kegiatan yang positif dan banyak mafaatnya

Pelatihan 4

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Manusia diciptakan sebagai makhluk ....
   a. ajaib
   b. sosial
   c. menawan
2. Manusia adalah makhluk sosial, manusia memerlukan ....
   a. makanan dan pakaian
   b. bantuan orang lain
   c. rumah dan kendaraan

3 Kerja sama dalam masyarakat disebut juga ....
   a. gotong rumah
   b. gotong barang
   c. gotong royong

4 Contoh kerja sama di rumah misalnya ....
   a. bertengkar dengan adik
   b. membantu ibu di rumah
   c. membangun jalan bersama

5 Kerja sama harus dilandasi semangat ....
   a. perselisihan
   b. persaingan
   c. kekeluargaan

6. Gotong royong sesuai dengan Pancasila sila yang ke ....
   a. satu
   b. tiga
   c. lima

7. Kerjasama di sekolah misalnya ....
   a. memusuhi teman
   b. menyontek
   c. piket kelas
8. Dengan kerja sama, maka pekerjaan berat akan terasa ....
   a. semain berat
   b. biasa saja
   c. ringan
9. Berat sama di pikul, ringan sama di ....
   a. dorong
   b. angkat
   c. dijinjing
10. Salah satu manfaat kerjasama adalah ....
   a. mendatangkan uang
   b. mendatangkan musuh
   c. mempererat persatuan

B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Kerja sama dilakukan dengan prinsip ....
2. Kerja sama disebut juga ....
3. Gotong royong sesuai Pancasila sila ke ....
4. K3 singkatan dari ....
5. Siskamling adalah contoh kerjasama di bidang ....

C. Jawab pertanyaan berikut dengan tepat di buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan kerja sama?
2. Mengapa manusia bekerjasama?
3. Tuliskan satu contoh kerja sama di rumah!
4. Tuliskan satu contoh kerja sama di sekolah
5. Tuliskan satu tiga manfaat kerjasama!

D. Perhatikan gambar berikut
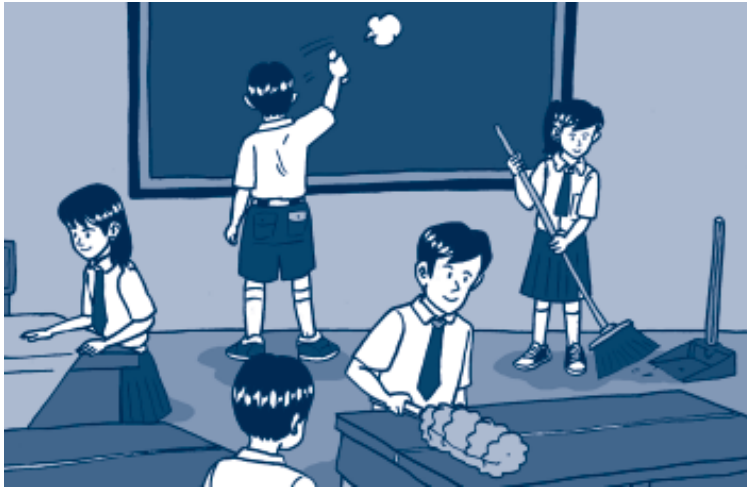
Jawab pertanyaan berikut sesuai gambar yang ada. Tulis jawabannya di buku tugasmu!

1. Apa yang sedang dilakukan oleh murid pada gambar di atas?
2. Kapan kegiatan tersebut berlangsung?
3. Di mana biasanya murid melakukan kegiatan tersebut?
4. Mengapa pekerjaan tersebut harus dilakukan bersama-sama?
5. Bagaimana sikapmu apabila ada orang yang mengajakmu melakukan kegiatan seperti gambar di atas?

Tugas

Lakukan secara berkelompok

1. Carilah lima buah berita dan gambar tentang kerjasama di lingkungan pada koran atau majalah bekas.
2. Kemudian gunting dan tempelkan pada kertas HVS.
3. Bacakan berita-berita tersebut secara bergiliran di depan guru dan temanmu yang lain kelas.

Pelatihan Akhir Semester 1

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Lingkungan yang merupakan ciptaan Tuhan adalah ....
   a. lingkungan buatan
   b. lingkungan alam
   c. lingkungan hidup
2. Lingkungan alam mengalami perubahan yang disebut ....
   a. proses ilmiah
   b. proses mekanis
   c. proses alamiah
3. Tanah sekitar Gunung sangat subur karena ....
   a. mengandung belerang
   b. mengandung lumpur
   c. mengandung abu vulkanik
4. Contoh lingkungan buatan misalnya adalah....
   a. kebun binatang
   b. pesisir pantai
   c. sungai
5. Sikap memelihara lingkungan sekitar harus kita ....
   a. abaikan
   b. biasakan
   c. lupakan
6. Contoh faktor alami yang menyebabkan kerusakan alam misalnya ....
   a. gempa bumi
   b. penebangan hutan
   c. penimbunan sampah

7. Reboisasi adalah ....
   a. usaha untuk menanami kembali hutan yang gundul
   b. usaha untuk menanami kembali halaman yang gundul
   c. usaha untuk menanami kembali taman yang gundul
8. Manakah tindakan yang salah terhadap lingkungan?
   a. membuat terasiring
   b. membuang sampah ke sungai
   c. menjaga sumber mata air
9. Lingkungan bisa rusak karena faktor alami dan ....
   a. faktor takdir
   b. faktor manusia
   c. faktor tuhan
10. Perhatikan gambar berikut ini
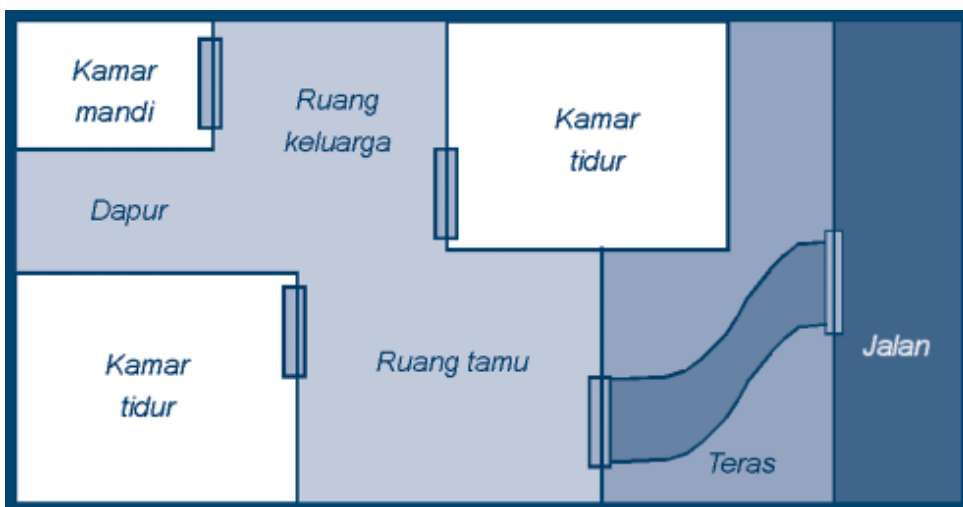
    Gambar di atas disebut ....
    a. peta
    b. denah
    c. lokasi
11. Manakah yang bukan bagian dari denah sekolah?
    a. letak kelas
    b. ruang guru
    c. letak dapur

12. Peta adalah gambaran tentang ....
    a. manusia
    b. alam
    c. permukaan bumi
13. Manakah yang merupakan peta wilayah kota?
    a. peta Indonesia
    b. peta sumatera
    c. peta bogor
14. Gotong royong sesuai dengan Pancasila sila yang ke ....
    a. satu
    b. dua
    c. tiga
15. Salah satu manfaat kerjasama adalah ....
    a. mendatangkan uang
    b. mendatangkan musuh
    c. mempererat persatuan

B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Lingkungan buatan diciptakan oleh ....
2. Contoh lingkungan buatan misalnya ....
3. Hutan yang gundul dapat menyebabkan ....
4. Gambaran permukaan bumi yang dibuat dalam bidang datar dan menggunakan ukuran tertentu disebut ....
5. Gotong royong menjadi ciri khas dari bangsa ....

C. Jawab pertanyaan berikut di buku tugasmu!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Lingkunan alam?
2. Tuliskan tiga contoh bentuk lingkungan buatan!
3. Apa yang dimaksud dengan reboisasi?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan denah? Tuliskan satu contohnya
5. Tuliskan tiga contoh bentuk kerjasama di lingkungan desa!

D. Perhatikan gambar berikut ini
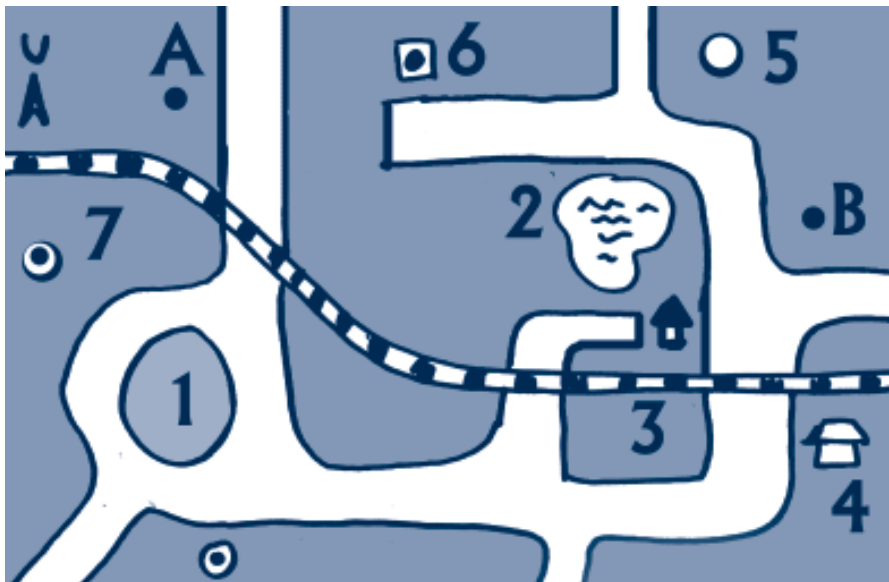
Keterangan gambar:

1. Taman
2. Danau
3. Stasiun kereta api
4. Pasar
5. Kantor Kecamatan
6. Sekolah
7. Perumahan

Jawab pertanyaan di bawah ini berdasarkan gambar di atas! Tulis jawabannya pada buku tugasmu!

1. Gambar di atas disebut apa?
2. Ada berapa kenampakan alam pada gambar tersebut
3. Ada berapa bangunan sarana umum pada gambar tersebut?
4. Jika kamu ada di titik A, jalur mana saja yang dilalui jika ingin pergi ke sekolah? Apa saja yang dilewatinya?
5. Jika kamu ada di titik B, jalur apa saja yang dilewati jika ingin menuju taman?

Pelajaran 5

PEKERJAAN

Pekerjaan yang dilakukan manusia sangat beragam. Manusia bekerja untuk mendapatkan uang. Uang tersebut digunakan untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari.

Tahukah kamu jenis dan bentuk pekerjaan? Bisakah kamu menyebutkan manfaat bekerja? Mengapa kita harus semangat dalam bekerja?

Untuk mengetahuinya, bacalah olehmu pelajaran lima ini!

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Pekerjaan** ini antara lain:

1. Tahu jenis-jenis pekerjaan.

2. Tahu pentingnya semangat kerja.

A Jenis-jenis Pekerjaan

Kebutuhan manusia sangat beragam. Namun, pada dasarnya ada tiga kebutuhan pokok . Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Sandang artinya pakaian. Pangan artinya makanan. Sementara papan artinya rumah.

Gambar 5.1 Tiga kebutuhan pokok manusia yaitu: pakaian, makanan, dan rumah.

Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut, manusia harus bekerja. Dengan bekerja, maka manusia mendapatkan penghasilan. Penghasilan tersebut berupa uang. Dengan uang tersebut, manusia membeli kebutuhan hidupnya.

Coba kamu perhatikan orangtuamu di rumah. Orang tua, terutama ayah bertugas untuk mencari nafkah. Beliau bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Uang hasil dari pekerjaan tersebut digunakan untuk membiayai keluarga. Misalnya untuk biaya makan. Juga dipakai untuk membiayai dirimu sekolah.

Ada beragam jenis pekerjaan. Dari yang sifatnya formal hingga informal. Walaupun begitu, ada keterkaitan antara pekerjaan dengan pekerjaan lainnya.

Coba amati orang-orang di lingkungan sekitarmu. Tentunya kamu akan mendapati beragam pekerjaan yang dimiliki mereka.

Pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis. *Pertama*, adalah pekerjaan yang menghasilkan barang. *Kedua*, adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa. Untuk lebih jelasnya, baca uraian berikut ini.

1 Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan jenis ini menghasilkan barang. Pekerja di bidang ini, mengolah bahan mentah menjadi barang. Barang yang dihasilkan bisa berupa barang setengah jadi atau barang jadi.

Barang jadi adalah barang yang siap digunakan. Barang setengah jadi adalah barang yang belum jadi. Artinya perlu penyelesaian lebih lanjut. Bisa pula berupa bagian dari benda jadi utuh. Misalnya rangka kursi atau rangka jendela.

Bahan baku pekerjaan yang menghasilkan barang ada dua. *Pertama* adalah bahan yang dihasilkan alam. Disebut bahan mentah. Misalnya kayu, rotan, tanah liat, bahan makanan, dan sebagainya.

Gambar 5.2 Contoh bahan mentah: kayu dan bambu.
(Sumber: www.wordpress.com)

Kedua adalah barang setengah jadi. Misalnya kusen pintu, rangka kursi, dan sebagainya. Pernahkah kamu melihat seorang pengrajin tembikar? Apa yang dihasilkannya? Apakah benda jadi atau setengah jadi?

Tentu saja ia menghasilkan barang jadi. Barang yang dihasilkannya adalah benda tembikar. Misalnya guci, tempayan, pot dan vas bunga, celengan, dan sebagainya.

Gambar 5.3 Proses pembuatan tanah liat menjadi wadah. (Sumber: Encarta, 2007)

Telah disinggung bahwa pekerjaan jenis ini sangat beragam. Berikut ini beberapa contoh pekerjaan yang menghasilkan barang.

a. Petani.

Bertani termasuk pekerjaan menghasilkan barang. Sumber pekerjaannya adalah lingkungan alam. Petani membudidayakan tanaman untuk diambil manfaatnya.

Petani bekerja mengolah alam, misalnya mengolah tanah. Tanah tersebut dijadikan lahan pertanian. Lalu ditanami padi, sayuran atau buah-buahan. Setelah panen, maka petani mendapatkanpadi, sayuran, dan buah.

Barang yang dihasilkan petani merupakan barang mentah. Sebab sebagian perlu diolah lagi untuk dikonsumsi.

Selain petani tanaman, ada pula petani garam. Petani garam mengolah lahan sekitar pantai. Petani tersebut membuat kolam-kolam penampungan air laut. Dari air laut inilah petani mendapatkan dan memproduksi garam.

Gambar 5.4 Petani sedang bekerja: 1. petani di sawah, 2. petani garam di pantai. (Sumber: Ensiklopedia Populer Anak, 2004)

b. Peternak

Peternak bekerja membudidayakan hewan ternak. Tujuannya untuk mendapatkan manfaat dari hewan ternak. Hewan yang diternakan misalnya jenis ikan, unggas, sapi, kerbau, kambing dan kuda. Hewan ternak tersebut ada yang menghasilkan susu, daging dan telur. Ada pula yang dimanfaatkan bulu dan kulitnya.

Peternak mengembangbiakkan hewan, misalnya ayam. Dari ayamnya tersebut, peternak dapat memperoleh daging dan telur. Sama seperti petani, peternak pun menghasilkan barang mentah. Barang-barang yang dihasilkan hewan ternak merupakan barang mentah. Sebab sebagian perlu diolah lagi untuk dikonsumsi.

Gambar 5.5 Peternak ayam. (Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka)

c. Pengrajin

Pengrajin bekerja membuat benda kerajinan. Pengrajin mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Ada pula yang langsung mengolah menjadi barang jadi.

Pengrajin ada dua macam. Ada pengrajin yang menghasilkan barang keperluan. Contohnya pengrajin kursi, pengrajin keramik, pengrajin besi tempa, pengrajin batik, dan sebagainya.

Gambar 5.6 Contoh barang kerajinan: kursi dan benda anyaman. (Sumber: Encarta, 2007)

Ada pula pengrajin yang menghasilkan makanan. Misalnya pengrajin tahu dan tempe, pengrajin keripik, pengrajin manisan,dan sebagainya.

Tidak sembarangan orang bisa jadi pengrajin. Pekerjaan sebagai pengrajin memerlukan keahlian khusus.

d. Penjahit

Penjahit adalah orang yang bekerja menjahit kain. Penjahit bekerja mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Misalnya menjahitkan kain menjadi pakaian jadi.

Gambar 5.7 Penjahit.
(Sumber: www.wordpress.com)

Pekerjaan sebagai seorang penjahit memerlukan keahlian khusus. Terutama keahlian di bidang model pakaian dan cara menjahit.

e. Pedagang makanan olahan

Pedagang makanan olahan menghasilkan barang konsumsi. Barang konsumsi tersebut berupa makanan jadi. Pedagang makanan olahan bekerja mengolah bahan makanan.

Gambar 5.8 Pedagang bakso.
(Sumber: www.wordpress.com)

Bahan makanan tersebut diolah menjadi makanan jadi. Misalnya mengolah sayuran menjadi makanan siap saji. Ada yang mengolah terigu dan telur menjadi kue.

Contoh pekerja di bidang ini misalnya pembuat kue,

tukang bakso, juru masak, dan sebagainya. Pekerjaan jenis ini pun memerlukan keahlian khusus. Terutama keahlian mengolah bahan makanan.

Contoh tadi baru sebagian kecil saja. Masih banyak pekerjaan lainnya yang menghasilkan barang. Kamu pun bisa menyebutkan contoh-contoh lainnya. Caranya dengan melakukan pengamatan. Yaitu mengamati pekerjaan orang-orang di sekitar lingkunganmu.

2 Pekerjaan yang menghasilkan Jasa

Pekerjaan jenis ini sifatnya menghasilkan jasa. Jasa tersebut berupa pelayanan. Dari hasil menjual jasa ini, pekerjanya memperoleh uang. Bisa berupa gaji atau menerimaan uang secara langsung.

Pekerjaan di bidang jasa ini sangat beragam. Ada yang memerlukan keahlian khusus. Ada yang membutuhkan pendidikan tinggi. Ada pula yang hanya mengandalkan kemampuan fisik. Misalnya hanya mengandalkan tenaga. Berikut ini contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa.

a. Guru

Seorang siswa atau murid bisa menjadi pintar karena guru. Guru adalah orang yang mengajarkan ilmu. Guru termasuk pekerjaan di bidang jasa. Yaitu jasa pelayanan di bidang pendidikan. Guru memberikan bimbingan dan pengajaran.

Guru tersebut ada yang bergerak dalam pengajaran formal. Misalnya di sekolah ada perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan pendidikan khusus. Misalnya pendidikan tinggi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Ada pula yang bergerak di jalur informal. Di bidang ini ada yang memerlukan pendidikan tinggi. Misalnya instruktur

komputer, guru kursus bahasa asing, dan sebagainya. Ada pula yang hanya mengandalkan keahlian dan bakat. Misalnya guru melukis, guru menyanyi, guru memasak, dan sebagainya.

Gambar 5.9 Guru di sekolah dan instruktur kursus komputer.

b. Dokter

Dokter adalah orang yang bekerja menyembuhkan pasien. Dokter memberikan pelayanan di bidang kesehatan. Dokter melayani kesehatan masyarakat.

Gambar 5.10 Dokter (Sumber: Ensiklopedia Populer Anak, 2004)

Untuk menjadi dokter, diperlukan pendidikan khusus. Yaitu pendidikan kedokteran di perguruan tinggi. Dengan demikian seorang calon dokter memiliki keahlian khusus. Utamannya di bidang kedokteran. Dokter ada dokter umum dan spesialis.

c. Pedagang

Pedagang adalah orang yang menjual barang. Barang tersebut bisa berupa apa saja. Ada yang menjual barang kebutuhan sehari-hari. Ada pula yang menjual barang mewah.

Gambar 5.10 Pedagang sayur di pasar. (Sumber: www.wordpress.com)

Kegiatan berdagang bisa dilakukan di mana saja. Bisa dilakukan dengan berkeliling. Bisa pula menetap di suatu tempat. Misalnya di toko atau di pasar.

d. Tukang cukur rambut.

Tukang cukur rambut bekerja mencukur rambut orang. Ia mencukur rambut sesuai permintaan. Dengan demikian ia melayani keinginan konsumen.

Pekerjaan ini di dasarkan atas tingkat keahlian seseorang. Keahlian tersebut bisa didapatkan dari kursus. Bisa pula belajar langsung dari ahlinya.

e. Buruh angkut

Buruh angkut bekerja melayani jasa pengangkutan. Misalnya jasa pemindahan dan pengangkutan barang. Baik yang dilakukan secara manual, misalnya diangkut sendiri. Ada pula yang menggunakan alat.

Gambar 5.11 Buruh angkut. (Sumber: www.wordpress.com)

Misalnya dengan menggunakan kendaraan. Pekerjaan jenis ini dapat dijumpai di mana saja. Terutama di pusat kegiatan umum. Misalnya di pasar, terminal, pelabuhan, dan stasiun.

Buruh angkut merupakan pekerjaan yang di dasarkan atas kekuatan fisik. Dengan kata lain lebih membutuhkan tenaga yang besar.

f. Sopir

Sopir adalah orang yang bekerja mengemudi mobil. Sopir bekerja melakukan pelayanan angkutan. Sopir ada dua jenis. Pertama, adalah sopir angkutan umum.

Misalnya sopir bajai, supir angkot, sopir bus, dan sopir taksi. Kedua, adalah sopir pribadi. Misalnya sopir kantor, sopir mobil keluarga. Sopir merupakan pekerjaan yang didasarkan atas keahlian.

g. Pegawai negeri

Pegawai negeri adalah orang yang bekerja untuk negara. Mereka bekerja untuk melayani masyarakat. Pegawai negeri dikelompokkan menjadi dua.

Pertama, yaitu pegawai negeri sipil. Misalnya guru, pegawai kelurahan, pegawai pemda, dan sebagainya. *Kedua,* adalah pegawi negeri militer. Contohnya adalah polisi dan tentara.

Gambar 5.12 Tentara. (Sumber: Ensiklopedia Populer Anak, 2004)

Contoh di atas baru sebagian kecil saja. Masih banyak pekerjaan lainnya yang menghasilkan. Coba kamu cari contoh lainnya. Lakukanlah pengamatan untuk itu!

Ingatlah bahwa manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan dikelompokkan menjadi dua. Pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

Kegiatan 5a

Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Tuliskan lima pekerjaan yang menghasilkan barang yang ada di sekitar wilayah rumahmu!
2. Tuliskan lima pekerjaan yang menghasilkan jasa yang ada di sekitar wilayah rumahmu!

B Mengetahui Pekerjaan Orang tua

Orang tua bekerja mencari nafkah untuk keluarga. Orang tua berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya. Kamu dapat bersekolah pun karena orang tuamu.

Orang tua yang bekerja bisa ayah atau ibu. Orang tua bekerja sesuai dengan bidang dan kemampuannya. Mereka bekerja sekuat tenaga. Terkadang hingga pergi merantau ke negara orang.

Kamu harus tahu pekerjaan orang tuamu. Tahu pekerjaanya membuktikan bahwa kamu perduli sama mereka. Selain orang tua, kamu pun harus tahu pekerjaan saudara dan kerabatmu. Misalnya tahu apa pekerjaan paman dan bibimu.

Bertanyalah untuk mengetahui pekerjaan orang tuamu. Tanyakan apa pekerjaannya dengan sopan. Ada beberapa hal yang dapat kamu tanyakan. Misalnya:

1. jenis pekerjaannya.
2. bergerak dalam bidang apa
3. kapan beliau mulai bekerja.

Mengetahui pekerjaan orang tua adalah penting. Dengan mengetahuinya, maka kamu dapat belajar banyak. Kamu pun dapat lebih menghormati orang tua. Terutama menghargai jerih payahnya.

Pekerjaan orang tua kalian pasti beragam. Ada yang bekerja menghasilkan barang. Ada pula yang menghasilkan jasa. Ada yang bekerja pada pemerintah. Ada yang bekerja pada pihak swasta. Juga ada yang berwiraswasta.

Jika orang tuamu bekerja sebagai buruh, kamu jangan malu. Kamu tetap harus bangga. Sebab orang tuamu telah berhasil menyekolahkanmu.

Kamu harus tetap bersyukur. Kamu dapat bersekolah karena usaha mereka. Kamu jangan berkecil hati. Justru hal tersebut harus memacu semangatmu belajar.

Dengan belajar, maka kamu akan berhasil. Kamu akan mampu memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orangtuamu. Dengan demikian, kamu dapat membantu mengangkat derajat keluargamu.

Kamu harus bersyukur pada Tuhan. Apabila orang tua memiliki pekerjaan yang baik. Kamu jangan terlalu berbangga diri. Kamu jangan menjadi sombong dan menghina pekerjaan orang lain.

Hal yang harus kamu ingat adalah kamu harus tahu apa pekerjaan orang tuamu.
Kamu harus bangga dengan apa yang mereka kerjakan

Kegiatan 5b

Kerjakan dalam buku tugasmu!
Tuliskan apa pekerjaan orang tuamu. Jelaskan secara terperinci!

Setelah itu kamu ceritakan di depan guru dan temanmu di kelas.

C Pentingnya Semangat Kerja

Semakin hari pekerjaan semakin sulit didapatkan. Namun, bagi orang yang kreatif berbeda halnya. Ia justru akan menciptakan lapangan kerja baru.

Orang yang bekerja sekarang ini bukan hanya orang dewasa. Anak-anak pun ada yang ikut bekerja. Mereka bekerja untuk keluarganya. Mereka ikut membantu perekonomian keluarganya.

Tahukah kamu apa alasan mereka bekerja? Mengapa pula dalam bekerja harus disertai dengan semangat? Bisakah kamu sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki semangat bekerja? Untuk tahu jawabannya, maka pelajarilah uraian berikut ini dengan cermat!

1 Alasan mengapa orang bekerja

Ada berbagai sebab dan alasan mengapa orang bekerja. Jawaban yang utama adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan bekerja, maka orang akan memperoleh penghasilan. Penghasilannya itu kemudian dipakai untuk membeli barang. Misalnya dibelanjakan barang kebutuhan sehari-hari. Contohnya membeli makanan.

Penghasilan juga digunakan untuk membayar jasa yang telah diterima. Misalnya dipakai untuk membayar biaya sekolah, biaya listrik, telepon, air, dan sebagainya.

Bagi seorang ayah atau ibu, bekerja tujuannya untuk menafkahi keluarga. Perhatikan gambar di bawah ini.

ayah bekerja
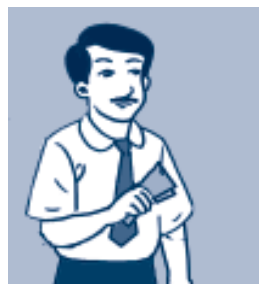
ayah mendapatkan upah atau gaji

ibu memakai uang dari ayah untuk membeli makanan

ayah memberikan penghasilannya kepada ibu

Gambar tersebut menerangkan proses mengapa orang tua bekerja. Seorang ayah bekerja dari pagi hingga sore hari dengan giatnya. Bahkan ada yang bekerja hingga malam hari. Itu semua dilakukan hanya untuk keluarganya.

Setelah mendapatkan uang, maka ayah akan memberikannya kepada ibu. Ibu lalu menggunakan uang itu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Sebagai contoh misalnya orang tuamu. Orang tuamu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluargamu.

Alasan lainnya mengapa orang bekerja adalah karena ingin sejahtera. Orang bekerja mati-matian agar bisa sejahtera hidupnya. Pekerjaan dijadikan jalan untuk menjadi kaya.

Ada pula orang yang bekerja karena alasan untuk menambah pengalaman kerja. Sebagai contoh misalnya mahasiswa atau pelajar yang magang atau kerja praktik di perusahaan.

Ada pula orang yang bekerja secara sukarela. Alasannya untuk nilai kemanusiaan. Misalnya sukarelawan yang bekerja untuk Palang Merah atau membantu korban bencana alam.

Itulah beberapa contoh alasan mengapa orang bekerja. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui tujuan orang tersebut bekerja.

2 Pentingnya semangat dalam bekerja

Semangat merupakan tekad untuk mewujudkan sesuatu. Semangat bisa menjadi pemicu aktivitas seseorang. Semangat dalam bekerja sangatlah penting. Semangat dalam bekerja dapat mendorong seseorang menjadi giat.

Orang yang bekerja dengan semangat, maka akan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan cepat. Orang pun akan senang dengan hasil pekerjaannya.

Jika orang tersebut bekerja dengan malas-malasan, maka hasilnya akan buruk. Pekerjaannya pun menjadi tertunda. Orang lain pun akan menilai buruk. Bahkan kecewa akan hasil pekerjaannya. Sebagai contoh coba kamu simak dengan baik cerita berikut ini.

Pak Ujang dan Pak Nana sama-sama berjualan makanan keliling. Pak Ujang orangnya rajin dan tekun. Ia berjualan dengan semangat. Ia mulai berjualan sejak pagi hari. Ia pun ramah melayani pembeli.

Gambar 5.13 Pak ujang sedang melayani pembeli.

Berkat ketekunan dan semangatnya, kini usahanya berkembang. Pak Ujang kini memiliki toko makanan. Langganan dan pembelinya pun bertambah banyak.

Berbeda dengan Pak Nana. Ia berjualan dengan malas-malasan. Ia mulai berdagang siang hari. Selain itu, Pak Nana juga kurang ramah terhadap pembeli. Akibatnya langganannya pun berkurang.

Lama-kelamaan usahanya merugi. Namun, Pak Nana tidak merubah kelakuannya. Ia semakin tidak bersemangat dalam bekerja. Akhirnya usahanya pun bangkrut. Kini ia menjadi pengangguran.

Itulah contoh bagaimana orang yang semangat bekerja dengan yang tidak. Sebagai pelajar kamu pun harus semangat dalam belajar.

Murid yang semangat belajar, tentu akan belajar dengan rajin dan giat. Pada akhirnya murid tersebut akan menjadi orang yang pandai dan sukses.

Berbeda halnya dengan murid yang malas. Jika belajar dengan malas-malasan, maka akan menyebabkan dirinya menjadi bodoh. Pada akhirnya ia akan banyak menemui kegagalan.

Jika kita bekerja dengan malas, maka orang akan meremehkan kita. Orang tak akan percaya dan menghargai usaha kita. Bahkah kita tak akan bisa meraih cita-cita.

Oleh karena itu, Orang yang bekerja harus memiliki semangat kerja. Semangat dalam bekerja menunjukkan kesungguhan dalam bekerja. Jika kita bersungguh-sungguh dalam bekerja, maka Orang lain pun akan menghargai kita.

3 Ciri-ciri Semangat Kerja

Kamu dapat mengenali dan membedakan mana orang yang semangat dalam bekerja dan mana yang tidak.

Semangat kerja tersebut ditunjukkan oleh sikap, perilaku, dan tindakkannya saat bekerja. Dengan demikian, orang yang semangat bekerja memiliki ciri-ciri tertentu.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

a. Kerja keras
   Kerja keras merupakan usaha untuk memaksimalkan diri dalam bekerja
b. Disiplin.
   Displin adalah sikap taat pada aturan saat menjalankan kewajiban dan pekerjaan.

c. Jujur
   Jujur adalah sikap yang menunjukkan dan mengungkapkan sesuatu apa adanya.
d. Tekun dan ulet
   Tekun dan ulet artinya serius dalam melakukan dan menggeluti suatu pekerjaan
e. Pantang menyerah
   Pantang menyerah artinya tak mudah menyerah jika mengalami kegagalan.
f. Bertanggungjawab
   Bertanggungjawab artinya sikap siap menerima dan menanggung resiko atau akibat yang ditimbulkan pekerjaan
g. Giat dan rajin
   Giat dan rajin adalah sikap yang menunjukkan kesungguhan dalam bekerja. Orang yang giat dan rajin akan memanfaatkan waktu bekerja dengan sebaik mungkin.

Itulah beberapa ciri yang ditujukkan oleh orang yang semangat dalam bekerja. Kamu pun harus memiliki sifat dan ciri-ciri seperti itu. Dengan demikian, kamu akan berhasil dalam belajar, bekerja, dan meraih cita-cita.

Ingatlah olehmu bahwa dalam bekerja perlu diikuti semangat bekerja. Sehingga hasilnya bisa maksimal.

Kegiatan 5c

Lakukan secara berkelompok

1. Lakukan wawancara dengan orang yang memiliki pekerjaan sebagai berikut.
   a penjaga sekolah
   b. pedagang makanan
   c. polisi
2. Tanyakan apa alasan mereka bekerja.
3. Kemudian buatlah kesimpulan dari hasil wawancara kelompokmu tersebut. Bacakan di depan guru dan temanmu di kelas. Mintalah gurumu untuk menilainya.

Nuansa Sosial

Semangat Kerja

Semangat kerja mutlak diperlukan saat bekerja. Sebab akan membantu seseorang untuk memaksimalkan kerjanya.

Semangat kerja berdampak sangat besar. Misalnya mendorong seseorang segera menyelesaikan pekerjaannya. Bisa pula memotivasi rekan kerjanya yang lain.

Dengan semangat kerja, maka produktivitas meningkat. Daya saing diri kita pun menjadi tinggi pula.

Rangkuman

- Pekerjaan dapat dikelompokan menjadi dua jenis. Yaitu yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa.
- Alasan utama orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Dengan bekerja, maka orang memperoleh penghasilan.
- Bekerja harus diiringi dengan semangat bekerja.
- Orang yang semangat bekerja memiliki ciri antara lain selalu: Kerja keras, Disiplin, Jujur, Tekun dan ulet, Pantang menyerah, Bertanggungjawab, Giat dan rajin

Pelatihan 5

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka orang harus ....
   a. menabung
   b. sekolah
   c. bekerja
2. Dengan bekerja, maka orang akan mendapatkan ....
   a. pekerjaan
   b. pujian
   c. penghasilan
3. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang misalnya ....
   a. tukang parkir
   b. guru
   c. pengrajin anyaman

4. Pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi ... jenis
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
5. Penghasilan yang didapatkan dari bekerja biasanya berupa ....
   a. hadiah
   b. pujian
   c. upah atau gaji
6. Manakah yang bukan ciri semangat bekerja?
   a. tanggung jawab
   b. rajin dan giat
   c. pasrah
7. Dokter adalah pekerjaan di bidang ....
   a. perdagangan
   b. pendidikan
   c. kesehatan
8. Orang yang bekerja harus memiliki ....
   a. modal
   b. kenalan
   c. semangat
9. Contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa misalnya ....
   a. tukang kue
   b. nelayan
   c. tukang pijat
10. Berikut ini adalah akibat dari murid yang malas, *kecuali* ....
   a. tinggal kelas
   b. menjadi bodoh
   c. menjadi sukses

B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi ... jenis.
2. Barang yang dihasilkan petani antara lain ....

3. Ada pekerjaan yang menghasilkan ..., ada pula yang menghasilkan ....
4. Barang yang dihasilkan penjahit antara lain ....
5. Sikap taat pada aturan saat menjalankan kewajiban dan pekerjaan disebut ....

C. Jawab pertanyaan berikut dengan tepat di buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang menghasilkan barang?
2. Tuliskan lima contoh pekerjaan yang menghasilkan barang!
3. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang menghasilkan jasa?
4. Tuliskan lima contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa!
5. Mengapa orang tua bekerja? Tuliskan tiga contoh penggunaan penghasilan!

Tugas

Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Buatlah karangan dengan tema pentingnya semangat bekerja.
2. Setelah selesai, kemudian kamu bacakan di depan guru dan temanmu di kelas.
3. Mintalah gurumu untuk menilai hasil karanganmu tersebut

Pelajaran 6

KEGIATAN JUAL BELI

Tentunya kamu pernah membeli sesuatu di warung atau toko. Misalnya membeli pinsil atau makanan. Kegiatan tersebut disebut kegiatan jual beli.

Tahukah kamu di mana sajakah kegiatan jual beli ini dilangsungkan? Barang apa saja yang diperjualbelikan itu? Apa sajakah yang termasuk barang kebutuhan pokok itu?

Untuk mengetahuinya, maka bacalah pelajaran enam ini.

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Kegiatan Jual Beli** ini antara lain:

1 Mengetahui kegiatan jual beli di sekitar rumah dan sekolah.

2 Tahu jenis-jenis barang kebutuhan.

A Tempat Kegiatan Jual Beli

Jual beli merupakan kegiatan ekonomi. Dilakukan untuk mendapatkan barang. Terutama barang kebutuhan. Kegiatan jual beli dapat kamu lihat di lingkungan sekitarmu.

Kegiatan jual beli juga berkaitan dengan pekerjaan. Misalnya pedagang dan distributor barang.

Kegiatan jual beli bisa berlangsung di mana saja. Namun, ada pula tempat-tempat khusus untuk melakukan kegiatan jual beli. Tempat-tempat tersebut antara lain:

1 Warung

Warung adalah tempat yang digunakan untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari. Bangunannya sederhana dan tidak terlalu besar. Lokasinya berada di sekitar rumah penduduk

Barang yang dijual di warung jumlahnya terbatas. Hanya berupa barang-barang kebutuhan sehari-hari. Contoh barang yang dijual di warung antara lain minyak goreng, gula, garam, kopi, makanan, minuman, dan sebagainya.

Gambar 6.1 Warung berada dekat pemukiman penduduk.

Bangunan warung terkadang menyatu dengan rumah. Warung disebut pula sebagai toko kecil.

Di warung, pembeli terkadang dapat menawar harga barang. Bila si pembeli sudah menjadi langganan pemilik warung, terkadang pembeli dapat membeli barang dengan cara mengutang.

2 Toko

Toko adalah tempat orang menjual berbagai barang. Barang yang dijual di toko antara lain berupa barang kebutuhan hidup dan barang pelengkap lainnya. Misalnya makanan, minuman, pakaian, buku, alat olah raga, peralatan rumah tangga, dan sebagainya

Bangunannya lebih besar dari warung dan bersifat permanen. Letak toko biasanya ada di lokasi yang strategis di lingkungan sekitar. Contohnya terletak di dekat jalan raya. Bangunannya bahkan ada yang berukuran besar.

Toko ada yang menjual beragam barang kebutuhan. Ada pula yang menjual hanya satu jenis barang saja. Toko yang besar dan menjual berbagai barang disebut toko serba ada (toserba).

Gambar 6.2 Suasana di dalam toko serba ada.

Ada pula bangunan toko yang berfungsi ganda. Sebagai tempat berjualan dan sebagai rumah tinggal. Bangunan toko seperti ini disebut rumah toko (ruko).

3 Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya pedagang dan pembeli. Bangunan pasar bisa berupa kumpulan kios, bangunan permanen, atau berupa lapak-lapak dagang.

Berdasarkan bentuknya, pasar di bagi dua. *Pertama* adalah pasar tradisional. Kedua adalah pasar modern.

Pasar Tradisional adalah pasar yang sifatnya lebih sederhana. bangunannya terdiri dari kios-kios atau lapak dagang. Pasar tradisional menempati area yang cukup luas.

Gambar 6.3 Pasar tradisional di Yogyakarta. (Sumber: www.wordpress.com)

Barang yang dijual dipasar tradisional yaitu barang kebutuhan sehari-hari. Di pasar ini, pembeli boleh melakukan tawar menawar harga dengan pedagang. Pembeli dilayani pedagang.

Pasar yang berupa bangunan yang besar, permanen dan canggih disebut pasar modern. Kondisi pasar modern dibuat

senyaman mungkin. Tujuannya agar pembeli betah dan nyaman berbelanja. Pasar modern disebut pula supermarket. Bangunannya ada yang besar sekali dan dikenal sebagai *mall*.

Gambar 6.4 Suasana dalam sebuah mall.(Sumber: Encarta, 2007)

Adapun barang yang dijual di pasar modern umumnya sama dengan yang dijual di pasar tradisional. Namun, barang-barang tersebut lebih lengkap dan lebih beragam jenis dan bentuknya.

Di pasar modern, harga barang sudah dipatok. Pembeli tidak dapat menawar harga barang. Pembeli melayani dirinya sendiri.

Lokasi pasar modern biasanya ada di daerah yang ramai dan strategis. Letaknya dipinggir jalan raya. Pasar modern memiliki tempat parkir yang luas. Selain itu, memiliki pula sistem keamanan yang canggih. Contoh pasar modern adalah pasar swalayan dan pasar grosir.

Ingatlah bahwa kegiatan jual beli akan selalu ada. Selama manusia masih membutuhkan barang.
Kegiatan jual beli juga menjadi salah satu cara memenuhi kebutuhan.

Kegiatan 6a

Kerjakan dalam buku tugasmu!
Kerjakan secara berkelompok!

1. Lakukan kunjungan ke pasar sekitar lingkunganmu!
2. Amati suasana, kegiatan, dan barang-barang yang dijual di sana!

Buatlah laporannya lalu kumpulkan. Setelah dinilai, bacakan di depan guru dan temanmu lainnya di dalam kelas!

B Barang Kebutuhan Sehari-hari

Barang yang dibutuhkan dan kita beli disebut barang kebutuhan. Barang-barang tersebut gunanya untuk memuaskan kebutuhan manusia.

Ada beragam barang yang dibutuhkan manusia. Kita bisa mengelompokkannya menjadi dua kelompok. Pertama adalah barang kebutuhan pokok. Kedua adalah barang kebutuhan pelengkap atau tambahan.

1 Barang kebutuhan pokok

Barang kebutuhan pokok adalah barang yang benar-benar dibutuhkan manusia untuk hidupnya. Barang kebutuhan pokok ini ada tiga kelompok, yaitu sandang, pangan, dan papan.

a. Barang Sandang

Barang sandang adalah barang yang berupa pakaian. Manusia membutuhkan pakaian untuk melindungi tubuhnya dari cuaca.

Pakaian dibuat dari berbagai bahan. Ada yang berbahan benang kapas, wol, kulit serta serat buatan. Oleh karena itu, harganya pun beragam.

Gambar 6.5 Ragam jenis pakaian.

Pakaian di jual di toko-toko pakaian, butik, di pasar, serta di toko serba ada. Ada pula toko yang menjual bahan dasar pakaian. Toko tersebut menjual kain bahan pakaian.

Untuk membuatnya menjadi pakaian, maka kita menggunakan jasa penjahit. Penjahit inilah yang membuat pola dan menjahitkan baju sesuai keinginan kita.

b. Barang Pangan

Barang pangan adalah barang yang berupa makanan. Manusia sangat membutuhkan makanan agar dapat tetap hidup. Makanan yang diperjual belikan ini bentuknya beragam. Ada yang masih berupa bahan makanan. Ada pula yang sudah dalam bentuk jadi dan siap dimakan.

Gambar 6.6 Bahan makanan dan makanan yang siap di makan.

Bahan makanan misalnya beras, ikan, daging, telur, terigu dan sebagainya. Di antara bahan makanan tersebut ada yang merupakan bahan makanan pokok yang mendasar. Bahan makanan jenis ini disebut bahan pokok.

Tempat menjual bahan-bahan makanan dan makanan jadi antara lain warung, toko makanan, restoran, dan pedagang makanan kaki lima.

Gambar 6.7 Contoh tempat menjual makanan: toko kue dan warung nasi.

c. Barang Papan

Barang papan adalah barang yang berupa tempat tinggal. Barang papan bentuknya berupa rumah.

Rumah adalah tempat manusia tinggal. Gunanya sebagai tempat istirahat dan berlindung dari cuaca.

Rumah termasuk kebutuhan pokok manusia. Ada beragam cara orang mendapatkan rumah. Misalnya dengan membeli rumah yang sudah jadi, membangunnya sendiri, hingga mendapat rumah dari harta warisan atau hadiah undian.
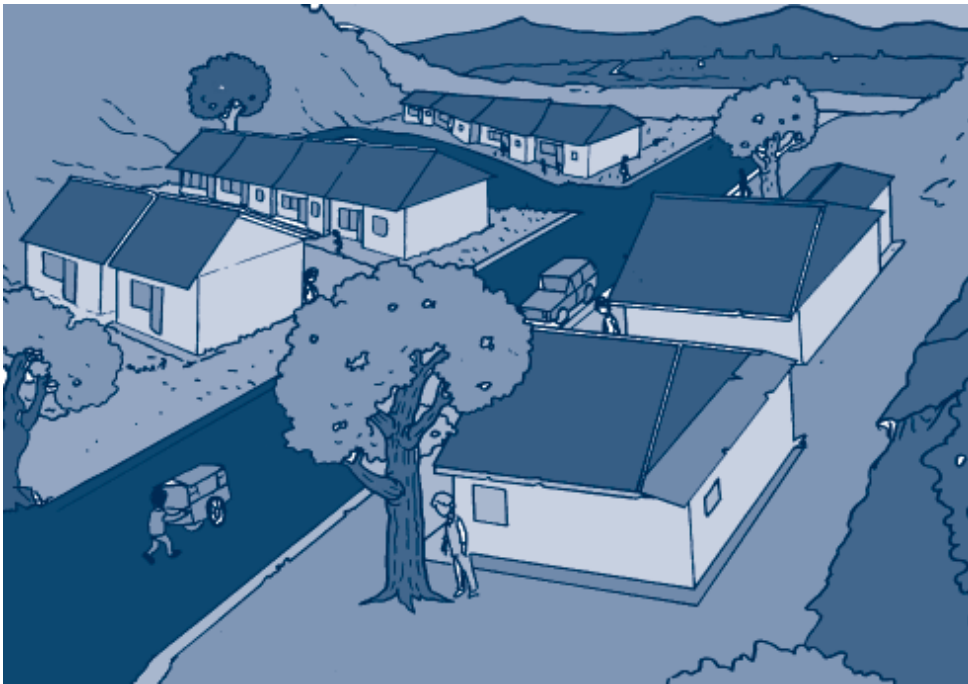
Gambar 6.8 Rumah termasuk kebutuhan pokok manusia

2 Barang kebutuhan pelengkap

Barang kebutuhan pelengkap adalah barang yang menunjang kebutuhan hidup manusia. Barang jenis ini sifatnya melengkapi. Jika tidak memilikinya pun, maka tidak akan berpengaruh.

Barang pelengkap tersebut di antaranya merupakan barang mewah. Barang kebutuhan pelengkap contohnya antara lain buku, majalah, televisi, lemari es, kendaraan, telepon, perhiasan, hiasan rumah, dan sebagainya.

Bagi seorang murid sepertimu, maka barang kebutuhan pokoknya antara lain baju seragam, tas, sepatu, alat tulis, dan buku pelajaran. Adapun barang kebutuhan pelengkapnya antara lain berupa sepeda, jam tangan, dan mainan.

Setiap orang kebutuhan pokoknya sama. Namun, berbeda-beda dalam hal kebutuhan pelengkapnya. Hal tersebut tergantung pada penting tidaknya memiliki barang tersebut. Selain itu, didasarkan pula atas kemampuan untuk mememiliki barang kebutuhan pelengkap tersebut.
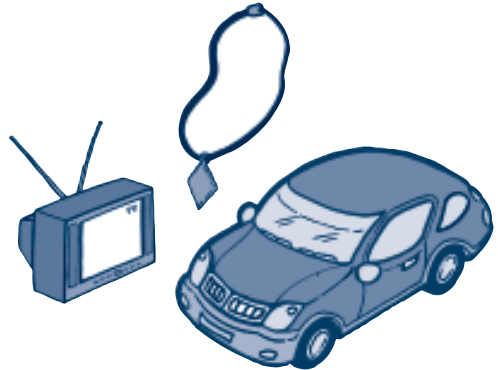
Gambar 6.9 Contoh barang kebutuhan pelengkap.

Ingatlah bahwa barang kebutuhan pelengkap sifatnya hanya melengkapi. Jadi bukan barang pokok yang harus dimiliki.

Kegiatan 6b

Kerjakan dalam buku tugasmu!

1. Amati kegiatan jual beli di sekolahmu!
2. Tuliskan barang-barang yang dijual di sana!

Buat laporannya dan serahkan kepada gurumu untuk dinilai!

Nuansa Sosial

Sembako

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok. Sembilan bahan pokok ini merupakan sembilan bahan kebutuhan dasar. Barang yang termasuk sembako antara lain beras, telur garam, gula, minyak goreng, terigu, ikan asin.

Adakalanya harga sembako melonjak naik. Bahkan dibeberapa daerah mengalami kelangkaan sembako. dampaknya harga sembako yang tersisa menjadi sangat mahal.

Rangkuman

- Pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis
- *Pertama* adalah pekerjaan yang menghasilkan barang. *Kedua* adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Alasan utama orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Dengan bekerja, maka orang memperoleh penghasilan.
- Bekerja harus diiringi dengan semangat bekerja
- Orang yang semangat bekerja memiliki ciri antara lain selalu: Kerja keras, Disiplin, Jujur, Tekun dan ulet, Pantang menyerah, Bertanggungjawab, Giat dan rajin

Pelatihan 6

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Dalam kegiatan jual beli, ada yang namanya penjual dan ada pula ....
   a. pemasok
   b. pembeli
   c. penagih
2. Tempat jual beli yang lain dekat dengan perumahan dan bentuknya sederhana adalah ....
   a. toko
   b. swalayan
   c. warung
3. Barang kebutuhan pokok manusia ada ... jenis
   a. dua
   b. tiga
   c. banyak
4. Contoh toko yang menjual barang sejenis misalnya ....
   a. swalayan
   b. toserba
   c. toko buku
5. Barang kebutuhan pelengkap misalnya ....
   a. minyak tanah
   b. terigu
   c. komputer
6. Di pasar tradisional, pembeli boleh ....
   a. memborong barang
   b. melihat-lihat barang
   c. menawar harga barang

7. Barang yang sangat dibutuhkan orang disebut ....
   a. barang kebutuhan pelengkap
   b. barang kebutuhan tambahan
   c. barang kebutuhan pokok
8. Manakah barang yang tidak dijual di warung?
   a. kue-kue
   b. minyak goreng
   c. pakaian
9. Gula dan garam termasuk barang kebutuhan ....
   a. tambahan
   b. pelengkap
   c. pokok
10. Pasar swalayan menyediakan berbagai fasilitas supaya ....
   a. pengunjung banyak
   b. pembeli nyaman
   c. banyak yang datang melihat

B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!

1. Jual beli merupakan kegiatan untuk mendapatkan barang ....
2. Warung lokasinya berada di sekitar rumah ....
3. Warung disebut pula sebagai ....
4. Ada pasar tradisional ada pula pasar ....
5. Barang pangan adalah barang yang berupa ....

C. Jawab pertanyaan berikut dengan tepat di buku tugasmu!

1. Tuliskan tiga tempat kegiatan jual beli!
2. Apa yang dimaksud dengan pasar tradisional?
3. Apa yang dimaksud dengan barang kebutuhan pokok!
4. Tuliskan tiga jenis barang kebutuhan pokok manusia!
5. Tuliskan tiga jenis barang yang dibutuhkan seorang murid!

D. **Jawab pertanyaan berikut berdasarkan gambar yang ada! Kerjakanlah di buku tugasmu!**

1. Apa nama barang pada gambar di samping ini?

   Termasuk barang kebutuhan apakah benda yang ada pada gambar di samping ini?

2. Apa nama barang pada gambar di samping ini?

   Termasuk barang kebutuhan apakah benda yang ada pada gambar di samping ini?

3. Apa nama barang pada gambar di samping ini?

   Termasuk barang kebutuhan apakah benda yang ada pada gambar di samping ini?

4. Apa nama barang pada gambar di samping ini?

   Termasuk barang kebutuhan apakah benda yang ada pada gambar di samping ini?

5. Apa nama barang pada gambar di samping ini?

   Termasuk barang kebutuhan apakah benda yang ada pada gambar di samping ini?

Tugas

Laksanakan secara berkelompok!

1 Cari pada koran atau majalah sepuluh gambar barang kebutuhan pokok dan sepuluh barang kebutuhan pelengkap.

2. Gunting dan buatlah kliping!

Setelah selesai, kumpulkan pada gurumu untuk dinilai!

Pelajaran 7

UANG

Untuk membeli sesuatu, maka kita menggunakan uang. Misalnya membeli makanan. Uang merupakan alat pembayaran yang sah.

Tahukah kamu bagaimana sejarah uang tersebut? Bisakah kamu menyebutkan ciri-ciri uang rupiah yang beredar saat ini? Bagaimana pula cara mengelola uang yang baik itu?

Untuk mengetahuinya, maka bacalah pelajaran tujuh ini!

Peta Konsep

Hal yang harus kamu tahu mengenai **Uang** ini antara lain:

1. Tahu sejarah uang.
2. Tahu ciri-ciri uang yang asli.
3. Tahu cara menggunakan dan mengelola uang.

A Sejarah Uang

Uang adalah alat tukar yang sah. Uang digunakan untuk kegiatan jual beli. Uang memiliki nilai nominal tertentu. Nilai nominal tersebut sebagai ukuran baku untuk uang.

Gambar 7.1 Setiap pecahan uang memiliki nilai nominal.(Sumber: Koleksi Penulis)

Uang mengalami beberapa perkembangan. Baik dari segi bentuk maupun bahan. Uang memiliki sejarah perkembangannya sendiri. Uang itu sendiri tercipta seiring dengan perkembangan perekonomian.

Pada zaman dahulu, manusia hanya cukup mengandalkan hasil dari alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalkan untuk makan, maka manusia berburu atau mencari buah di hutan. Namun, hal tersebut dirasakan manusia belum cukup.

Manusia kemudian menetap dan mulai bercocok tanam dan berternak. Manusia mulai menghasilkan makanannya sendiri. Walaupun telah bercocok tanam dan berternak, manusia masih belum dapat memuaskan kebutuhannya. Manusia membutuhkan barang-barang lain yang tidak ia miliki.

Selanjutnya lahirlah sistem barter. Sistem ini muncul sebagai usaha untuk saling memenuhi dan melengkapi kebutuhan hidup. Sistem barter merupakan sistem tukar menukar barang.

Jumlah dan nilai barang yang ditukarkan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak. Prinsip dasar barter adalah barang yang ditukarkan harus sepadan dan sama dibutuhkan.

Sebagai contoh misalnya seorang petani banyak menghasilkan beras. Petani membutuhkan ikan untuk makanannya. Petani lalu mendatangi nelayan untuk melakukan barter.

Nelayan pun sama seperti petani. Ia butuh beras untuk makanannya. Nelayan pun setuju untuk melakukan barter. Keduanya lantas bertemu dan melakukan barter.

Jumlah barang yang dibarterkan misalnya sekantung beras ditukarkan dengan empat ekor ikan. Petani akhirnya mendapatkan ikan dan nelayan pun mendapatkan beras.
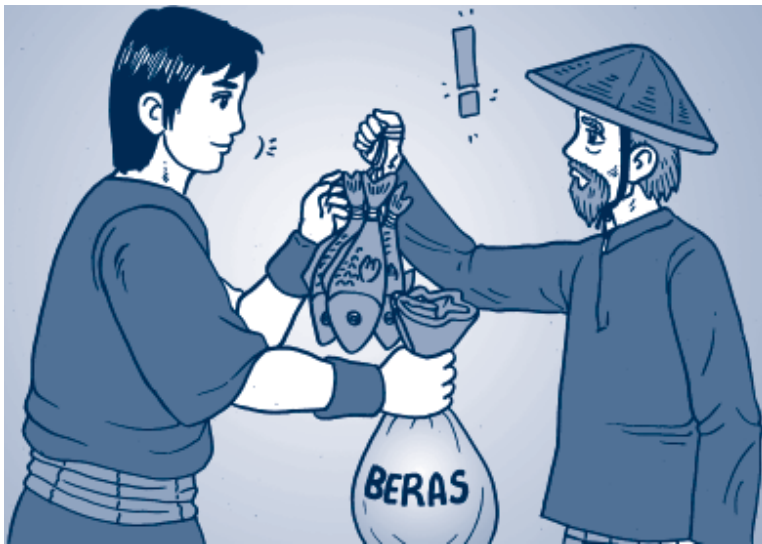
Gambar 7.2 Petani dan nelayan sedang melakukan barter.

Sistem barter ini cukup lama digunakan masyarakat. Walaupun demikian, sistem ini pun mulai ditinggalkan. Salah satu sebabnya karena dianggap tidak praktis.

Lalu berkembanglah sistem jual beli. Masyarakat mulai mengenal tata cara jual beli. Caranya hampir mirip dengan barter.

Barang kebutuhan hidup dapat diperoleh dengan menukarkannya dengan benda berharga. Benda berharga inilah yang menjadi asal mula penggunaan uang.

Pada zaman dahulu, benda berharga yang digunakan sebagai uang bentuknya beragam. Bentuk antara lain ada yang berupa batu-batuan mulia, manik-manik, dan kulit kerang yang indah.

Gambar 7.3 Beragam benda yang dijadikan uang pada zaman dahulu.
(Sumber: Encarta, 2007)

Bentuk uang mengalami perubahan setelah manusia mengenal logam. Manusia kemudian membuat bentuk uang dari logam.

Ada yang berbentuk bulat, lingkaran gepeng, dan kotak. Bahannya pun mulai beragam. Dari mulai besi biasa, tembaga, perak, hingga berbahan emas.

Gambar 7.4 Uang logam zaman dahulu.
(Sumber: Ensiklopedia Populer Anak, 2004)

Manusia kemudian mengenal cara membuat kertas. Manusia lalu membuat uang dari kertas. Hingga kini, kedua jenis uang tersebut masih digunakan manusia.

Nilai uang yang ada pun disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian, uang tersebut memiliki nilai baku yang diakui bersama.

Untuk memudahkan membawa uang, maka manusia membuat benda khusus. Misalnya kertas cek, kertas giro, kartu ATM, dan kartu kredit. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mengambil uang.

Hal yang harus kamu ingat adalah penggunaan uang berawal dari sistem barter.

Bentuk uang awalnya berupa batuan mulia atau kulit kerang.

Kegiatan 7a

Lakukan secara berkelompok

1. Buatlah sebuah adegan yang memperagakan kegiatan barter.
2. Peragakan adegan tersebut di depan guru dan temanmu yang lainnya di kelas.

Apa pendapatmu mengenai kegiatan barter tersebut?

B Jenis Uang

Uang digunakan dalam berbagai kegiatan ekonomi. Uang merupakan alat penukaran yang diakui. Namun, setiap negara memiliki mata uang tersendiri.

Bila di lihat dari jenisnya, maka ada dua jenis uang yaitu uang kartal dan uang giral. Uang giral berupa surat berharga, misalnya cek, wesel, dan giro. Uang kartal contohnya berupa uang logam dan uang kertas. Kamu pun tahu seperti apakah kedua jenis uang tersebut bukan?

1 Uang Kertas

Dinamakan uang kertas karena terbuat dari kertas. Namun, bahannya bukan kertas biasa. Kertas yang digunakan adalah kertas khusus. Kertas jenis ini diproduksi terbatas. Hanya untuk tujuan tertentu. Ciri kertas khusus tersebut antara lain tidak mudah sobek.

Sebagai contoh coba kamu celupkan uang kertas milikmu dalam air. Lalu kemudian angkat. Uang tersebut tidak akan mudah sobek atau hancur jika ditarik.

Berbeda dengan kertas biasa. Jika kertas biasa kamu celupkan, maka kertas itu akan mudah sobek jika ditarik.

Mata uang Indonesia adalah rupiah. Uang kertas yang beredar di Indonesia dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, pada setiap uang kertas rupiah terdapat tulisan Bank Indonesia.

Gambar 7.5 Contoh uang kertas yang beredar di Indonesia.
(Sumber: Koleksi Penulis)

Bila kamu amati, maka kamu akan melihat ciri-ciri tertentu pada uang kertas. Ciri tersebut sengaja dibuat oleh Bank Indonesia. Tujuannya untuk membedakannya dari uang palsu.

Ciri uang kertas yang asli antara lain:

a. memiliki benang pengaman
b. terdapat tanda air
c. permukaannya terasa kasar

Perhatikan contoh uang berikut ini.

Gambar 7.6 Ciri-ciri uang kertas yang asli. (Sumber: Koleksi Penulis)

Uang kertas memiliki nilai nominal yang beragam. Ada yang berupa nilai nominal ratusan, ribuan, puluhan ribu, dan ratusan ribu. Nilai nominal uang kertas yang beredar di Indonesia yaitu:

a. 100 rupiah
b. 500 rupiah
c. 1000 rupiah
d. 10.000 rupiah
e. 20.0000 rupiah
f. 50.000 rupiah
g. 100.000 rupiah

Dengan demikian, nilai nominal terkecil dari uang kertas rupiah adalah 100 rupiah. Sementara untuk nilai nominal tertingginya adalah 100.000 rupiah.

Untuk membedakan nilai nominal uang kertas tersebut, maka uang kertas dibuat beragam. Keragaman tersebut diwujudkan dalam bentuk hiasan gambar dan warna uang.

2 Uang Logam

Selain uang kertas, ada pula yang disebut uang logam. Dinamakan uang logam karena terbuat dari bahan logam. Biasanya merupakan campuran dua bahan logam atau lebih. Misalnya campuran antara bahan kuningan dan besi.

Selain uang kertas, Bank Indonesia pun mengeluarkan uang logam. Uang logam tersebut memiliki nilai nominal tertentu. Nilai nominal uang logam yang beredar di Indonesia yaitu:

a. 25 rupiah
b. 50 rupiah
c. 100 rupiah
d. 500 rupiah
e. 1.000 rupiah

Berikut ini contoh uang logam yang beredar di masyarakat.

Gambar 7.7 Dari kiri ke kanan: pecahan 50, 100, 500, dan 1.000 rupiah. Perhatikan gambar masing-masing uang! (Sumber: Koleksi Penulis)

Uang logam pun memiliki ciri tersendiri. Ciri tersebut ada yang berupa ciri khusus. Ada pula yang berupa ciri umum. Berdasarkan ciri khususnya, maka ada dua jenis uang logam. Pengelompokkan tersebut di dasarkan atas bahan yang digunakan.

Pertama, adalah jenis yang menggunakan campuran logam kuningan. Uang logam jenis ini memiliki nominal 100 dan 500 rupiah. Cirinya antara lain:

a. Warna uang logamnya adalah kuning keemasan.
b. bagian tepian atau sisinya bergerigi.

Kedua, adalah jenis yang menggunakan campuran logam timah. Uang logam jenis ini memiliki nominal 25, 50, 100, dan 500 rupiah. Cirinya antara lain:

a. Warna uang logamnya adalah keperak-perakan.
b. Bagian tepian atau sisinya polos.
c. Beratnya lebih ringan dibandingkan dengan yang berbahan kuningan.

Beda halnya dengan uang logam 1000 rupiah. Uang tersebut memiliki ciri khusus. Cirinya antara lain.

a. Terdiri dari dua bagian. Bagian sisi terbuat dari bahan campuran besi. Sementara bagian tengahnya terbuat dari campuran bahan kuningan.
b. Bagian sisinya polos.

Sementara ciri umum uang logam rupiah antara lain:

a. Di satu sisi tertera nilai nominal uang. Sisi lainnya tertera gambar hiasan.
b. Gambar hiasan tersebut ada yang berupa hewan dilindungi, bagian dari suatu tanaman, dan kesenian daerah.
c. Lebih kuat dan tahan lama karena berbahan logam.

Uang logam pun harus dijaga keberadaannya. Sama halnya dengan uang kertas. Bentuknya jangan dirusak. Misalnya dibolongi atau dipukul dengan benda keras. Sebab akan merusak tampilan uangnya. Nilai nominalnya bisa terhapus.

Selain itu, gunakanlah uang logam sebaik-baiknya. Hargailah keberadaannya. Jangan simpan uang logam di sembarang tempat. Simpanlah uang logam di tempat yang aman. Misalnya dalam dompet atau ditabungkan dalam celengan.

Ingatlah olehmu bahwa untuk menghindari menerima uang kertas palsu, maka gunakanlah cara 3d dalam menyeleksi uang.

Kegiatan 7b

Lakukan secara berkelompok

1. Amati uang kertas berikut ini.
   a. 5.00 rupiah
   b. 5.000 rupiah
   c. 20.000 rupiah
2. Tuliskan lima ciri dari masing-masing uang kertas tersebut beserta keterangan warnanya
3. Tuliskan pula ukuran masing-masing uang kertas tersebut. Tuliskan berapa panjang dan lebar masing-masing.
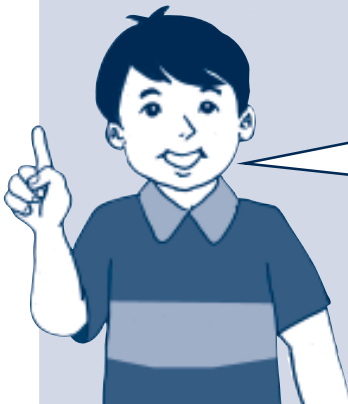
C Uang dan Penggunaannya

Manusia bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan tersebut berupa uang. Uang kemudian digunakan untuk membeli sesuatu atau memenuhi kebutuhan hidup.

1 Kegunaan Uang

Pada dasarnya uang digunakan sebagai alat tukar. Uang adalah alat tukar yang syah dalam kegiatan ekonomi.

Oleh karena itu, uang merupakan alat pembayaran yang syah. Baik untuk membayar barang atau membayar jasa.

Sebagai contoh misalnya kamu membeli buku tulis di toko buku. Kamu lalu membayarkan sejumlah uang untuk membeli buku tersebut. Dengan demikian, kamu telah menggunakan uang untuk membeli buku.

Contoh lainnya misalkan ibumu pergi ke pasar. Lalu ibu membeli beras dan bahan lauk pauknya. Untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tersebut, maka ibu membayarkan sejumlah uang kepada para pedagang. Dengan demikian, ibu telah menggunakan uang untuk berbelanja.

Gambar 7.8 Pasar adalah tempat untuk berbelanja.

Adapun contoh penggunaan uang untuk membayar jasa misalnya kamu membayar ongkos naik delman. Kamu telah menggunakan jasa angkutan delman ke sekolahmu. Untuk itulah kamu mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar ongkos perjalanan menggunakan delman tersebut.

Gambar 7.9 Jasa angkutan delman dibayar dengan uang. (Sumber: www.wordpress.com)

Uang juga digunakan sebagai penentu nilai sebuah benda. Sebagai contoh misalnya kamu berjalan-jalan ke sebuah pertokoan. Di sana kamu akan menjumpai beraneka ragam barang.

Pada barang tersebut tertera harga jualnya. Harga jual barang tersebut dituliskan dalam bentuk nilai uang. Contohnya pada tas sekolah yang dijual di toko tersebut terdapat label yang mencantumkan harga. Misalnya pada label tersebut tertulis harga tas sebesar Rp 50.000

Gambar 7.10 Nilai uang digunakan untuk menentukan nilai benda

2 Pengelolaan uang

Uang yang kamu miliki harus dikelola. Tujuan pengelolaan uang adalah agar uang dapat kita gunakan sesuai kebutuhan.

Ada beberapa alasan mengapa kita harus mengelola uang. Alasan tersebut diantaranya adalah supaya terhindar dari pemborosan uang.

Uang harus digunakan tepat guna. Artinya hanya digunakan untuk sesuatu yang penting saja. Misalnya untuk membeli barang kebutuhan hidup.

Uang itu sulit untuk diperoleh. Namun, mudah untuk dihambur-hamburkan. Oleh karena itu, kamu harus menghargai jerih payah orang tua yang bekerja mencari uang.

Cara mengelola uang sangatlah beragam. Pengelolaan yang paling mudah adalah pertama dengan menabung. Kedua dengan membuat pembukuan sederhana. Menabung adalah menyimpan sebagian atau seluruh uang yang kita miliki.

Pada masa lalu, orang menyimpan uang di rumahnya sendiri. Misalnya di bawah tempat tidur, di lemari, atau pada celengan. Namun, hal tersebut sangat beresiko. Resikonya berupa bisa berupa kehilangan dan kehancuran.

Gambar 7.11 Cara orang pada masa lalu menyimpan uang.

Sekarang orang-orang menyimpan uangnya pada tempat atau lembaga keuangan resmi. Misalnya menyimpan uang di bank. Baik bank swasta maupun bank pemerintah.

Uang yang kita simpan di bank, akan dijamin keamanannya. Baik oleh pihak bank itu sendiri maupun oleh pemerintah.

Membuat pembukuan sederhana maksudnya adalah membuat catatan penggunaan uang milik sendiri. Dalam pembukuan tersebut, kamu mencatatkan jumlah uang yang kamu terima.

Kemudian kamu catat pula pengeluaran dan pemakaian uang yang ada. Kamu rinci untuk apa saja uang itu digunakan. Usahakan agar uang yang kamu miliki tersebut bersisa. Dengan demikian sisa uang yang ada dapat kamu tabungkan.

3 Manfaat mengelola uang

Biasakanlah untuk menggunakan uang sebaik mungkin. Janganlah berperilaku boros. Gunakanlah uang sesuai dengan kebutuhan kita.

Manfaat pengelolaan uang tersebut bukan saja dapat kita rasakan sekarang ini. Namun, kita pun dapat merasakannya kelak di masa yang akan datang. Sebagai contoh, coba kamu simak dan perhatikan cerita berikut ini.

Soni dan Rama adalah teman sekelas. Mereka duduk di kelas tiga. Setiap hari, Soni dan Rama selalu mendapat uang saku dari orang tuanya. Besarnya masing-masing adalah 1.000 rupiah. Uang saku tersebut merupakan bekal bagi mereka.

Soni menghabiskan semua uang bekalnya untuk jajan. Ia sangat boros dalam menggunakan uangnya. Sementara Rama hanya menggunakan setengah dari uangnya untuk jajan. Sebagian lagi Rama kumpulkan untuk ditabungkan.

Gambar 7.12 Setiap hari Soni berperilaku boros, sedangkan Rama mengelola uangnya dengan baik.

Suatu saat, Soni membutuhkan uang untuk membeli buku pelajaran. Orang tuanya belum dapat membelikannya karena tidak punya uang. Akhirnya Soni tidak bisa memiliki buku pelajaran.

Sedangkan Rama dapat membeli buku pelajarannya sendiri. Rama tidak meminta uang kepada orang tuanya. Ia membelinya dengan uang yang ia tabungkan.

Berdasarkan cerita tersebut, dapat kamu ketahui bahwa bersikap boros tidak akan menolongmu kelak. Sementara orang yang mengelola uangnya dengan baik akan mendapat manfaat di masa depan.

Dengan adanya pengelolaan uang, maka kita bisa memperoleh banyak manfaat. Manfaat tersebut antara lain:

a. melatih kita hidup hemat dan cermat
b. membiasakan diri untuk rajin menabung
c. menghindari perilaku hidup boros
d. menumbuhkan rasa menghargai terhadap jerih payah orang tua dalam mencari uang
e. melatih hidup disiplin dan tertib

Untuk itu, mulailah untuk belajar mengelola uang. Belajarlah untuk menabung. Janganlah bersikap boros, karena mencari uang itu sangatlah sulit.

Ingatlah olehmu bahwa kita tidak boleh bersikap boros. Apalagi sampai menghabiskan uang untuk hal yang tak perlu.
Gunakan uang sebaik mungkin!

Kegiatan 7c

1. Buatlah catatan pembukuan sederhana yang berisi penggunaan uang milikmu selama satu minggu.
2. Buat dalam bentuk tabel seperti berikut ini

No.	Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	keterangan
	sisa uang			

Nuansa Sosial

ATM

ATM singkatan dari Anjungan Tunai Mandiri. Istilah asingnya yaitu *Automatic Teller Machine*. Merupakan mesin penyedia uang pengganti pegawai bank. Di kota-kota besar mesin ATM ini, tersebar di berbagai tempat hiburan dan keramaian.

Untuk mengambil uang dari ATM, maka diperlukan kartu ATM. Kartu tersebut dilengkapi dengan kode rahasia.

Rangkuman

- Bentuk uang mengalami perubahan setelah manusia mengenal logam.
- Manusia kemudian membuat bentuk uang dari logam. Ada yang berbentuk bulat, lingkaran gepeng, dan kotak. Bahannya pun mulai beragam. Dari mulai besi biasa, tembaga, perak, hingga berbahan emas.
- Manusia kemudian mengenal cara membuat kertas. Manusia lalu membuat uang dari kertas. Hingga kini, kedua jenis uang tersebut masih digunakan manusia.
- Uang yang kamu miliki harus dikelola. Tujuan pengelolaan uang adalah agar uang dapat kita gunakan sesuai kebutuhan.
- Ada beberapa alasan mengapa kita harus mengelola uang. Alasan tersebut diantaranya adalah supaya terhindar dari pemborosan uang.

Pelatihan 7

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Alat tukar yang syah adalah ...
   a. cek
   b. uang
   c. emas
2. Pada zaman dahulu, manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara ....
   a. berburu makanan
   b. berdagang
   c. bertani dan berternak
3. Sistem tukar menukar barang disebut pula sebagai sistem ....
   a. jual beli
   b. simpan pinjam
   c. barter
4. Barang yang dibarter nilainya harus ....
   a. sepadan
   b. mahal
   c. berbeda
5. Di bawah ini manakah benda yang dianggap sebagai uang pada zaman dahulu
   a. kulit kerang
   b. biji buah
   c. batu kerikil

6. Uang logam adalah uang yang terbuat dari bahan ....
   a. kertas
   b. plastik
   c. logam
7. Bahan uang logam diantaranya adalah ....
   a. kayu
   b. perak
   c. kawat
8. Uang yang ada di Indonesia dikeluarkan oleh ....
   a. bank mandiri
   b. bank rakyat indonesia
   c. bank indonesia
9. Uang terdiri dari ... jenis
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
10. Salah satu cara mengelola uang adalah ....
    a. jajan
    b. menabung
    c. belanja

B. Isilah titik-titik di bawah ini di buku tugasmu

1. Untuk kebutuhan hidupnya, orang pada zaman dahulu mengandalkan sumber ....
2. Orang zaman dahulu mendapatkan makanan dengan cara ... atau ....
3. Sistem barter adalah sistem tukar menukar ....
4. Prinsip dasar barter adalah barang yang ditukarkan harus ....
5. Cara barter mulai ditinggalkan karena manusia menemukan alat tukar yang disebut ....

6. Pada awalnya yang merupakan uang tersebut berupa ..., ... atau ....
7. Uang logam adalah uang yang terbuat dari bahan ....
8. Bahan untuk uang logam antara lain ....
9. Uang yang berlaku di masyarakat saat ini terbagi ke dalam ... jenis.
10. Nilai nominal uang adalah nilai yang tertera pada ....

C. Kerjakanlah soal di buku tugasmu!

1. Untuk apa uang digunakan?
2. Mengapa kita harus hidup hemat?
3. Tuliskan satu manfaat menabung!
4. Tuliskan tiga kebutuhan pokok seorang pelajar!
5. Apa tujuan pembukuan sederhana dalam pengelolaan uang?

Perhatikan gambar berikut ini! lalu kerjakan perintahnya pada buku tugasmu!

Tuliskan sepuluh ciri-ciri uang di atas!

Pelatihan Akhir Semester 2

A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!

1. Pekerjaan di bagi menjadi dua jenis yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan ...
   a. uang
   b. benda
   c. jasa
2. Pak budi adalah pedagang bakso. Pekerjaan pak Budi termasuk pekerjaan yang menghasilkan ....
   a. barang
   b. benda
   c. jasa
3. Pegawai negeri adalah orang yang mengabdi kepada ....
   a. investor
   b. negara
   c. swasta
4. Pabrik motor termasuk usaha skala ....
   a. menengah
   b. kecil
   c. besar
5. Manakah usaha yang menghasilkan jasa?
   a. Percetakan
   b. Toko kue
   c. Cukur rambut
6. Tugas seorang guru adalah ....
   a. mengajar siswa yang kaya
   b. membimbing muridnya
   c. membentak muridnya

7. Jika lapangan kerja sedikit dan jumlah tenaga kerja banyak, akibatnya adalah ....
   a. banyaknya usaha yang maju
   b. banyaknya usaha yang bangkrut
   c. jumlah pengangguran meningkat
8. Contoh usaha untuk mengurangi pengangguran adalah ....
   a. memberikan bantuan modal usaha
   b. mencari lowongan kerja
   c. tinggal saja dalam rumah
9. Bantuan pemerintah berupa kredit untuk usaha kecil dan menengah bertujuan untuk ....
   a. mengembangkan usaha rakyat yang kaya
   b. membantu meningkatkan pendapatan rakyat
   c. membantu meningkatkan usaha kecil dan menengah
10. Semangat merupakan pemacu .... manusia.
    a. kehidupan
    b. hasrat
    c. aktivitas
11. Semangat bisa diterapkan dalam ....
    a. bermain dan belajar
    b. belajar dan bekerja
    c. bersenang-senang dan bermain
12. Bila kita semangat saat bekerja, maka pekerjaan yang berat akan terasa ....
    a. tambah berat
    b. biasa saja
    c. ringan
13. Dalam bekerja kita harus ....
    a. loyo
    b. santai
    c. semangat

14. Manakah yang bukan ciri orang yang semangat bekerja?
    a. jujur dan ulet
    b. pantang menyerah
    c. lesu dan malas
15. Semangat bekerja dapat kita dengar dalam lagu ....
    a. Bangun Pemuda Pemudi
    b. Bagimu Negeri
    c. Garuda Pancasila

B. Isilah titik-titik berikut ini di buku tugasmu!

1. Kebutuhan pokok manusia meliputi kebutuhan ..., ..., dan ....
2. Untuk mendapatkan uang, maka manusia harus ....
3. UKM singkatan dari ....
4. Orang yang bekerja untuk negara disebut pegawai ....
5. Orang yang bekerja untuk swasta disebut pegawai ....
6. Semangat bekerja harus ditanamkan sejak kita masih ....
7. Tukang cukur merupakan pekerjaan yang menghasilkan ....
8. Tempat bertemunya penjual dan pembeli disebut ....
9. Uang logam adalah uang yang terbuat dari bahan ....
10. Zaman dahulu mendapatkan makanan dengan cara ... atau ....

C. Kerjakanlah soal di buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang menghasilkan barang?
2. Tuliskan lima ciri orang yang semangat bekerja!
3. Tuliskan dua negara maju yang terkenal dengan semangat kerjanya!
4. Apa yang dimaksud dengan kegiatan jual beli?
5. Tuliskan dua manfaat menabung!

Glosarium

Bukit	=	dataran yang yang menjulang tinggi, Ketinggiannya kurang dari 500 meter.
Danau	=	merupakan perairan di daratan
Denah	=	gambar yang berfungsi untuk menunjukan tempat suatu bangunan atau letak benda.
Gunung	=	bukit yang besar dan tinggi. Ketinggian lebih dari 500 meter
Hutan	=	wilayah daratan yang banyak ditumbuhi pohon.
Jalan	=	penghubung satu tempat ke tempat lainnya.
Kawasan industri	=	daerah tempat berdirinya pabrik.
Lingkungan alam	=	lingkungan yang ada di alam raya.
Lingkungan buatan	=	lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibuat manusia.
Rawa	=	merupakan genangan air di daratan
Reboisasi	=	penanaman lahan hutan yang gundul.
Sekolah	=	tempat berlangsungnya pendidikan
Sungai	=	aliran air yang mengalir dari sumber air.
Taman	=	lahan terbuka yang ditanami pohon dan tanaman hias.
Padang rumput	=	dataran luas yang ditumbuhi rumput dan semak belukar.
Pantai	=	tepian daratan.
Peta	=	gambaran permukaan bumi yang dibuat dalam bidang datar dan menggunakan ukuran tertentu
Peta Lingkungan rumah	=	adalah peta yang menggambarkan kondisi sekitar lingkungan rumah
Peta Lingkungan sekolah	=	adalah peta yang menggambarkan kondisi sekitar lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tingkat SD-MI.* Jakarta: Depdiknas

Huda, Nimatul. 2005. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Isjawara, F. 2000. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Dhiwantara.

Kartasasmita, Ginandjar. et.al. 1986. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

Kramer, Ann (ed). 2004. *Ensiklopedi Populer Anak: Jilid 1-6.* Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Microsoft. 2007. *Encarta 2007 Reference Library Premium*.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993, *Sejarah Nasional Indonesia: Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka

Ricklefs, M.C. 2004. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Syafiie, Inu Kencana. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Aditama

Suhamihardja, Agraha. S. 2005. *Pola Hidup Masyarakat Indonesia*. Bandung: Fakultas Sastra Unpad.

Tim Penyusun Indonesian Heritage. 2003. *Indonesian Heritage: Sejarah Awal*. Jakarta Grolier Internasional.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga Cetakan Kesatu.* Jakarta: Balai Pustaka

Pernahkah kamu mengamati lingkungan sekitar rumahmu? Tentunya kamu akan melihat berbagai kenampakan lingkungan. Mulai dari kenampakan alam hingga kenampakan buatan. Bisakah kamu membedakan ciri kedua kenampakan ini?

Kamu pun dapat menemukan ada beragam kegiatan masyarakat sekitar. Misalnya kegiatan jual beli. Kegiatan tersebut tentunya menggunakan uang sebagai alat transaksi.

Apakah kamu tahu apa dan bagaimana sejarah uang tersebut? Bagaimana pula cara menggunakan uang yang baik itu?

Agar kamu mengetahui semua hal tersebut, maka bacalah buku ini. Selain itu, kamu pun akan mendapatkan pengetahuan baru seputar lingkungan sosial. Oleh karena itu, belajarlah dengan baik!

Selamat belajar!

ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-015-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp8.931,-